



**RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT ARIFIN NU'MANG
TAHUN 2014 - 2018**



**KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
SULAWESI SELATAN**

Jalan Ahmad Yani No.1 TLP/Fax. (0421) 93010 Rappang Kode Pos 91651

Email : rs_arifinnumang@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkah rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) 2014 -2018 RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang ini dapat diselesaikan.

Renstra sebagai dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah di tingkat satuan kerja merupakan penjabaran dari Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang 2014 -2018. Dalam Renstra ini telah dirumuskan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran yang akan dicapai melalui berbagai kebijakan, program dan kegiatan strategis sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan agar seluruh unit kerja lingkup RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang untuk menyusun rencana kerja dalam rangka melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan agar konsisten mengacu pada Renstra ini.

Akhirnya, ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun Renstra serta semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang 2014 – 2018 ini. Semoga Renstra ini bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita semua.

Rappang, Oktober 2014

Direktur RSUD Arifin Nu'mang
Kabupaten Sidenreng Rappang

dr. H. BUDI SANTOSO,M.Si
NIP. 19670509 200003 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Hubungan Dokumen Renstra dengan Dokumen perencanaan Lainnya.....	7
1.4 Maksud dan Tujuan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSU ARIFIN NU'MANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG	10
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	10
2.2 Sumber Daya RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	17
2.3 Kinerja RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	20
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	33
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	44
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi ..	44
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	49
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota	56
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	60
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	62

BAB	IV	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN	66
	4.1	Visi dan Misi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	66
	4.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	69
	4.3	Strategi dan Kebijakan	72
BAB	V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	75
BAB	VI	INDIKATOR KINERJA RSUD ARIFIN NU'MANG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	79
BAB	VII	PENUTUP	89

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	2.1	Data Sumber Daya Manusia berdasarkan Jenis Profesi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2009 - 2013	20
Tabel	2.2	Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2009 – 2013	24
Tabel	2.3	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 – 2013	32
Tabel	2.4	Komparasi Capaian Sasaran Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi dan Kementerian Terkait	34
Tabel	2.5	Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang	38
Tabel	2.6	Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang	39
Tabel	2.7	Analisis Kajian terhadap KLHS	41
Tabel	3.1	Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	48
Tabel	3.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah .	56
Tabel	3.3	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Telaahan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan	59
Tabel	3.4	Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	61

Tabel	3.5	Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Telaahan Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	62
Tabel	3.6	Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)	64
Tabel	4.1	Penjelasan Pokok Visi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang.....	67
Tabel	4.2	Penyusunan Penjelasan Misi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang.....	68
Tabel	4.3	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	71
Tabel	4.4	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	74
Tabel	5.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018	77
Tabel	6.1	Indikator Kinerja RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang 2014– 2018	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Alir Tahapan Penyusunan Rancangan Renstra	3
Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	19
Gambar 2.2 Distribusi Kunjungan Rawat Jalan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2013	28
Gambar 2.3 Distribusi Kunjungan Rawat Inap RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2013	29
Gambar 2.4 Grafik Jumlah Kunjungan Pasien RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2008 – 2013	30
Gambar 2.5 10 Penyakit Tertinggi Pasien Rawat Inap RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2013.....	30
Gambar 2.6 10 Penyakit Tertinggi Pasien Rawat Jalan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2013	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah memiliki Kepala Daerah periode 2014 – 2018 melalui pemilihan langsung wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun kedepan. Ketentuan tersebut sejalan dengan Undang–Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang–Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang 2014 – 2018 merupakan arah Pembangunan yang ingin dicapai Daerah dalam kurun waktu masa bakti Kepala Daerah yang disusun berdasarkan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah terpilih, dimana kegiatan yang direncanakan sesuai dengan urusan Pemerintah dengan mempertimbangkan kemampuan Keuangan Daerah. RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang mengintegrasikan rancangan RPJMD dengan rancangan Renstra-SKPD, serta masukkan dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan pembangunan melalui konsultasi publik dan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). Dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014-2018 sebagai penjabaran Visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih, juga berpedoman pada RPJMD Propinsi Sulawesi Selatan, serta Kementerian/Lembaga yang terkait. Sedangkan tata cara penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan

Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Rencana Strategis, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 54 tahun 2010 yang merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan yang bersifat indikatif didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di daerah, dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treathment*) yang ada atau mungkin timbul dengan mengantisipasi perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai dengan mengacu pada dokumen RPJMD.

Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan, dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna melalui peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kepada masyarakat yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

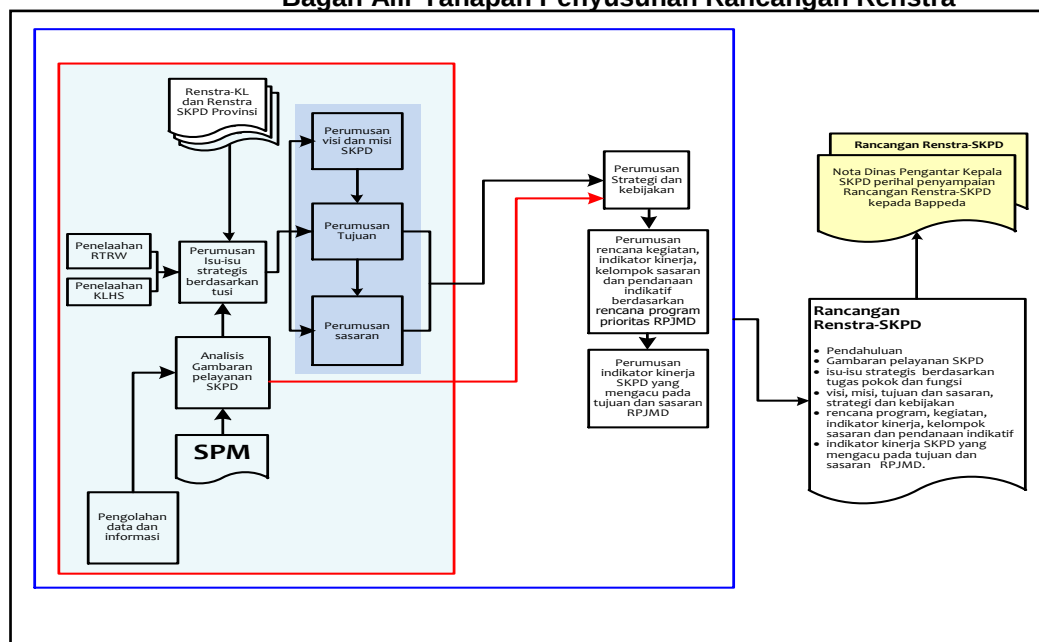
Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks seperti berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya, keterbatasan peralatan medis dan non medis, sarana dan prasarana, perkembangan pengetahuan dan teknologi kedokteran semakin pesat; tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang paripurna dan berkualitas serta

terjangkaunya pelayanan kesehatan bagi masyarakat, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam rumah sakit.

Sesuai dengan amanat UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), dan Peraturan Pemerintah (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai kewajiban menyusun Renstra (Rencana Strategis) tahun 2014 – 2018 dan selanjutnya menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang selama kurun waktu lima tahun kedepan. Dokumen ini akan menjadi acuan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang untuk menyusun Rencana Kerja yang akan diselenggarakan setiap tahun sehingga kegiatan akan terarah dan tepat sasaran.

Tahapan penyusunan rancangan Renstra SKPD dapat digambarkan dalam bagan alir sebagai berikut :

Gambar 1.1.
Bagan Alir Tahapan Penyusunan Rancangan Renstra



1.2 Landasan Hukum

Landasan penyusunan Rencana Strategis 2014 -2019 dalam rangka sinkronisasi dan konsistensi dengan dokumen perencanaan lainnya adalah :

1. Pasal 18 ayat 6 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang

- Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
 10. Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, (Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 5038);
 11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Indonesia 5063);
 12. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Indonesia 5072);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

17. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 112, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4761);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedomen Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedomen Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara

Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

24. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
25. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 139 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang
27. Peraturan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2006, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 – 2025
28. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014-2018.

1.3 Hubungan Renstra RSU arifin Nu'mang dengan Dokumen Perencanaan lainnya

Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Arifin Nu'mang tahun 2014 – 2018 adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang berlaku secara internal yang muatannya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPMD) Kabupaten Sidenreng Rappang yang memiliki dimensi lima tahun dan selanjutnya diterjemahkan kedalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahunan dan disusun dengan maksud untuk menjadi acuan resmi dalam menentukan Program dan Kegiatan tahunan Rumah Sakit.

Subtansi dan cakupan Rencana Strategi (RENSTRA) RSUD Arifin Nu'mang dibatasi hanya pada program dan Kegiatan yang akan dibiayai APBD saja.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang ini adalah membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arah/strategi pembangunan, sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama lima tahun kedepan serta memberikan arahan mengenai kebijakan umum dan program pembangunan daerah selama lima tahun kedepan.

Adapun tujuan dari penyusunan Renstra SKPD ini adalah :

1. Sebagai dasar/acuan penyusunan kebijakan 5 (lima) tahunan RSUD Arifin Nu'mang kabupaten Sidenreng Rappang untuk mengakomodir visi, misi, program dan sasaran Kepala Daerah yang telah ditetapkan yang disinergikan dengan visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman dan alat kendali kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2014 – 2018.
3. Acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja SKPD.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Hubungan Dokumen Renstra dengan Dokumen Perencanaan lainnya

1.4 Maksud dan Tujuan

1.5 Sistematika Penulisan

BAB	II	GAMBARAN PELAYANAN RSUD ARIFIN NU'MANG
	2.1	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Arifin Nu'mang
	2.2	Sumber Daya RSUD Arifin Nu'mang
	2.3	Kinerja Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang
	2.4	Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang
BAB	III	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
	3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang
	3.2	Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
	3.3	Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota
	3.4	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
	3.5	Penentuan Isu-isu Strategis
BAB	IV	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
	4.1	Visi dan Misi RSUD Arifin Nu'mang
	4.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Arifin Nu'mang
	4.3	Strategi dan Kebijakan
BAB	V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF
BAB	VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
BAB	VII	PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

RSU ARIFIN NU'MANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik, dan penunjang medik.

Adapun Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut :

2.1.1 Tugas

RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten sidenreng Rappang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersifat Spesifik dibidang Pelayanan Kesehatan yang menjadi tanggung jawab berdasarkan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.2 Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut di atas, RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;

- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Rumah Sakit, Kepala Sub Bagian tata Usaha dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam satuan masing – masing maupun antar satuan kerja di lingkungan Pemerintah Daerah dengan Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas masing – masing

a. Uraian Tugas Direktur RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng

Rappang

- a) Menyusun dan menetapkan Renstra Rumah Sakit
- b) Menyusun dan menetapkan Rencana satuan Kerja Rumah Sakit
- c) Mengkoordinasikan renstra dan Rencana Anggaran Satuan Kerja Rumah Sakit dengan Bupati melalui Sekrtaris Daerah
- d) Mengkoordinasikan Renstra dan Rencana Anggaran Satuan Kerja Rumah Sakit dengan Instansi terkait
- e) Mengkoordinasikan Renstra dan Rencana Satuan kerja Rumah Sakit dengan Kepala Sub, Bagian Tata Usaha dan para Kepala Seksi di lingkup Rumah Sakit

- f) Melakukan pembinaan dan pengembangan pegawai di lingkup Rumah Sakit
- g) Mendistribusikan tugas kepada Kepala Sub.Bagian Tata Usaha dan para Kepala Seksi sesuai dengan tugasnya
- h) Mengarahkan dan menetapkan Kebijakan Rumah Sakit
- i) Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan Renstra dan Rencana Anggaran Satuan Kerja Rumah Sakit
- j) Menetapkan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis di lingkup Rumah Sakit
- k) Menerima dan menindak lanjuti informasi dan data di lingkup Rumah Sakit
- l) Menetapkan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis kegiatan dan program kerja dalam lingkup Rumah Sakit
- m) Menjalin kerjasama dengan pemamfaat dan pemerhati di bidang kesehatan
- n) Menetapkan alternative pemecahan masalah dan konsep serta naskah dinas hasil kerja bawahannya
- o) Membuat telaahan staf dan memberikan pertimbangan kepada atasan
- p) Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
- q) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit
- r) Mengevaluasi pelaksanaan Renstra dan Rencana Anggaran Satuan Kerja Rumah sakit secara berkala
- s) Menyusun laporan secara berkala bulanan dan tahunan serta akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) terhadap pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit

- t) Melakukan penilaian terhadap hasil dan prestasi kerja dalam DP3

b. Uraian Tugas Kepala Sub.Bagian tata Usaha RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

- a) Mengkaji dan merumuskan rencana Anggaran Satuan kerja Sub.Bagian Tata Usaha
- b) Mengkoordinasika Renstra dan Rencana anggaran Satuan Kerja Sub.Bagian Tata Usaha dengan Direktur Rumah Sakit dan para Kepala Seksi di lingkup Rumah Sakit
- c) Membina dan mengkoordinasika tugas tugas di lingkup Sub.Bagian Tata Usaha
- d) Membantu Direktur Rumah Sakit dalam hal Pembinaan dan Pengembangan Pegawai di lingkup Sub.Bagian Tata Usaha
- e) Melaksanakan Renstra dan Rencana Anggaran Satuan Kerja Sub.Bagian Tata Usaha
- f) Memgkompilasi dan mengakselerasi rancangan Renstra dan Rencana Anggaran Satuan kerja dari masing masing Seksi dalam lingkup Rumah Sakit
- g) Membantu Direktur Rumah Sakit mengkompilasi, mengakselerasi dan merumuskan penetapan kinerja Rumah Sakit arifin Nu'mang
- h) Menghimpun dan mengelola administrasi data dan informasi Rumah Sakit
- i) Menyelenggarakan pembinaan kegiatan kehumasan di lingkup Rumah Sakit
- j) Menyelenggarakan dan menetapkan pengalokasian perlengkapan Rumah Sakit

- k) Menyelenggarakan dan menata tata naskah dan ketatalaksanaan Rumah Sakit
- l) Menyiapkan bahan koordinasi dalam melaksanakan tugas Rumah Sakit dan memberikan pelayanan administratif dan fungsional kepada unsure di lingkup Rumah Sakit serta menyiapkan rencana biaya operasional Rumah Sakit
- m) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Direktur Rumah Sakit dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah sakit
- n) Mengumpulkan bahan koordinasi dalam penyusunan dan pengendalian anggaran Rumah sakit
- o) Menghimpun, mengolah, menggandakan dan menyimpan dokumen keuangan Rumah Sakit secara rapi
- p) Menyiapkan bahan dan data dalam rangka pembinaan teknis fungsional dan penatausahaan
- q) Menyelenggarakan urusan umum, perlengkapan, keuangan dan kepegawaian, surat menyurat, dan rumah tangga Rumah Sakit
- r) Menyaipak dan mengkoordinasikan urusan anggaran Rumah sakit setiap tahunnya kepada instansi terkait
- s) Membuat dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur Rumah Sakit
- t) Melaksanakan pengurusan administrasi perjalanan dinas
- u) Melaksanakan tugas tugas lain yang tidak tercakup pada setiap seksi di lingkup Rumah Sakit
- v) Melaaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya
- w) Membuat telaahan staf kepada pimpinan sesuai dengan tugasnya

- x) Mengevaluasi pelaksanaan Renstra dan Rencana anggaran Satuan Kerja Sub.Bagian Tata Usaha secara berkala
- y) Membantu Direktur Rumah Sakit dalam penyusunan laporan secara berkala dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerinth (LAKIP) Rumah Sakit
- z) Menyelenggarakan penyusunan laporan Sub.Bagian Tata Usha secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan Sub.Bagian Tata Usaha
- aa) Melakukan penilaian terhadap hasil dan prestasi kerja dalam DP3

c. Uraian Tugas Kepala Seksi Perencanaan dan Pengembangan RSU

Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

- a) Menyiapkan rancangan renstra Seksi
- b) Menyiapkan rancangan Rencana Anggaran Satuan Kerja
- c) Mengkoordinasikan rancangan Renstra dan rancangan Anggaran satuan Kerja Seksi Perencanaan dan Pengembangan dengan Direktur Rumah Sakit dan Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan
- d) Membina dan Mengkoordinasikan tugas tugas di lingkup seksi
- e) Membantu Direktur Rumah Sakit dalam pembinaan dan Pengembangan pegawai di lingkup Seksinya
- f) Melaksanakan Renstra dan Rencana Anggaran Satuan kerja Seksi
- g) Melaksanakan pengkajian dan Perumusan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan tugas Seksi Perencanaan dan Pengembangan
- h) Melaksanakan pemantauan, Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan SOP Seksi

- i) Mengkaji dan menyiapkan bahan rancangan kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Rumah Sakit
- j) Melakukan kegiatan Rekam Medik, Pelaporan, Surveillance, Epidemiologi, Pemberian informasi dan pengembangan tenaga profesi
- k) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga Rumah Sakit serta mengupayakan tersedianya tenaga penyuluh Rumah Sakit
- l) Mengembangkan produk Unggulan Rumah Sakit, baik medis maupun non medis
- m) Menyiapkan konsep telaahan staf dan pertimbangan kepada atasan
- n) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugasnya
- o) Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan tugas Seksi Perencanaan dan Pengembangan
- p) Mengevaluasi pelaksanaan Renstra dan Rencana Anggaran Satuan kerja Seksi Perencanaan dan Pengembangan secara berkala
- q) Membantu Direktur Rumah Sakit dalam menyusun laporan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan Seksi
- r) Melakukan penilaian terhadap hasil dan prestasi kerja dalam DP3

d. Uraian Tugas kepala Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan RSU

Arifin nu'mang Kabupaten Sidenreng

- a) Menyiapkan rancangan enstra Seksi
- b) Menyiapkan rancangan Rencana Anggaran Satuan kerja seksi

- c) Mengkoordinasikan rancangan Renstra dan rencana Anggaran Satuan Kerja Seksi pelayanan Medik dan Keperawatan dengan Direktur Rumah Sakit dan Kepala Seksi Perencanaan dan Pengembangan
- d) Membina dan mengkoordinasikan tugas tugas di lingkup Seksi
- e) Membantu Direktur Rumah Sakit dalam pembinaan dan pengembangan pegawai dalam lingkup seksinya
- f) Melaksanakan renstra dan Rencana Anggaran Satuan Kerja Seksi
- g) Melaksanakan pengkajian dan perumusan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan tugas seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan
- h) Melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan SOP Seksi
- i) Menyelenggarakan pemantauan dan pengawasan penggunaan fasilitas pelayanan, kegiatan pelayanan medis, penunjang medis dan kegiatan pelayanan keperawatan serta pemanfaatan peralatan pelayanan
- j) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan perawatan jenazah
- k) Memantau dan mengawasi kegiatan asuhan keperawatan
- l) Menyelenggarakan pelaksanaan rencana kebutuhan tenaga pelayanan medis dan keperawatan
- m) Menyiapkan bahan pembinaan tenaga paramedis keperawatan dalam rangka pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai standar
- n) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan dan kelayakan pakai medis dan penunjang medis pada instalasi rawat jalan dan inap

- o) Melakukan pemantauan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan pelayanan kepada penderita di semua instalasi mulai dari penerimaan sampai pemulangan
- p) Melakukan koordinasi untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dan penunjang medis baik instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, ruang rawat darurat, bedah sentral, ICU dan rehabilitasi medik
- q) Menyiapkan konsep telaahan staf dan pertimbangan kepada atasan
- r) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya
- s) Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan tugas seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan
- t) Mengevaluasi pelaksanaan Renstra dan Rencana Anggaran satuan Kerja seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan secara berkala
- u) Membantu Direktur Rumah Sakit dalam Menyusun laporan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan Seksi
- v) Melakukan Penilaian terhadap hasil dan prestasi kerja dalam DP3

Adapun bagan struktur organisasi RSU Arifin Nu'mang kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT ARIFIN NU'MANG



Selain dibantu oleh kelompok struktural, Direktur RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang dibantu oleh kelompok fungsional dan unsur pelaksana pelayanan :

1. Kelompok Fungsional, terdiri dari :
 - a. Komite Medik
 - b. Satuan Pengawas Intern
 - c. Komite Perawatan
 - d. Satuan Medik Fungsional
 - e. Instalasi/Unit
2. Unsur Pelaksana Pelayanan, terdiri dari :
 - a. Instalasi Pelayanan Medis, yaitu :
 - Rawat Jalan
 - Rawat Inap
 - Kamar Operasi
 - Gawat Darurat
 - ICU
 - b. Instalasi Penunjang Medik dan Non Medik, yaitu :
 - Farmasi

- Radiologi
- Fisioterapi
- Gizi
- Laboratorium
- Laundry
- Instalasi Sarana Air Bersih RS

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1
Data Sumber Daya Manusia RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten
Sidenreng Rappang Berdasarkan Eselon
Tahun 2013

No	Jenis Eselon	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Eselon III	1	-	1
2	Selon IV	-	3	3
3	Non Eselon	44	110	154
	Total	45	113	158

Tabel 2.2
Data Sumber Daya Manusia RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten
Sidenreng Rappang Berdasarkan Golongan
Tahun 2013

No	Golongan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Golongan IV	3	8	11
	Golongan III	26	73	99
2	Golongan II	15	31	46
3	Golongan I	0	2	2
	Total	44	114	158

Tabel 2.3

**Data Sumber Daya Manusia RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten
Sidenreng Rappang
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2013**

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Pasca Sarjana (S2)	4	5	9
2	Sarjana (S1)	17	51	68
3	Diploma IV	6	5	11
4	Diploma III	7	44	51
5	SMA	11	6	17
6	SD	0	2	2
	Total	45	113	158

Sumber : Subag Adm. Kepegawaian RSUD, 2009 - 2013

Dalam pembangunan kesehatan, SDM kesehatan merupakan salah satu isu utama yang mendapat perhatian terutama yang terkait dengan jumlah, jenis, dan distribusi, karena sangat terkait erat dengan pelayanan rumah sakit. Oleh karena itu diperlukan penanganan lebih seksama yang didukung dengan regulasi yang memadai dan pengaturan insentif, *reward-punishment* dan sistem pengembangan karier.

2.2.1 Sarana dan Prasarana

Kondisi RSUD arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu :

- Luas tanah : ± 10.000 M²
- Luas bangunan : ± 4.270,5 M²

Adapun fasilitas yang ada di RSUD arifin Nu'mang meliputi :

- a. Gedung Poliklinik
- b. Gedung IGD
- c. Ruang Bersalin
- d. Ruang Operasi

- e. ICU
- f. Ruang rontgen
- g. Instalasi Farmasi
- h. Instalasi dan Laundry
- i. Mushallah
- j. Perawatan I
- k. Perawatan II
- l. Perawatan III
- m. VIP
- n. Rekam Medik
- o. Perumahan Dinas
- p. Mushallah

Jumlah ruangan rawat inap yang tersedia adalah sebanyak 6 ruangan yang terdiri dari 58 tempat tidur.

a. VIP	: 7 TT
b. KLS I	: 9 TT
d. KLS II	: 16 TT
e. KLS III	: 20 TT
f. KIA	: 2 TT
g. ICU	: 4 TT
Jumlah	: 58 TT

- Sarana Air Bersih : PDAM dan sarana Air Bersih RS
- Listrik : PLN dan Genset
- Kendaraan Roda 2 : 5 unit
- Kendaraan Roda 4 : 6 unit, terdiri dari :
 - a. 2 unit untuk ambulance
 - b. 1 unit untuk mobil Direktur
 - c. 2 unit untuk dokter ahli
 - d. 1 unit untuk mobil operasional
- Peralatan :

a. Alat-alat Medik / Kedokteran.

Meliputi peralatan untuk tindakan medik operatif dan non operatif.

b. Alat-alat Kesehatan.

c. Alat-alat Penunjang Medik : Laboratorium, Radiologi dan Fisioterapi.

2.3 Kinerja RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

2.3.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan RS Arifin Nu'mang kabupaten Sidenreng Rappang

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang
Tahun 2009 – 2013

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun				
					2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A. Pelayanan Gawat Darurat																			
1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%					85%	87%	89%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam					24 jam	24 jam	24 jam			24 jam	24 jam	24 jam			100%	100%	100%
3	Pemberi pelayanan ke Gawat Darurat yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%					50%	55%	65%			50%	50%	50%			92,10%	69,93%	40,9%
4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 (Satu) Tim					1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim			1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim			100%	100%	100%
5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	5 menit terlayani setelah pasien datang					≤ 6 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit			5 menit	5 menit	4 menit			100%	100%	100%
6	Kepuasan Pelanggan	90%					85%	87%	89%			65%	65%	65,00%			93,91%	93,16%	83,52%
7	Kematian Pasien ≤ 24 jam	2/1000 (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)					0.1%	1%	0,50%			2,79 ^o / _{oo}	1,44 ^o / _{oo}	0,5 ^o / _{oo}			71,68%	138,88%	35,71%
8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%					100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
B. Pelayanan Rawat Jalan																			
1	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%					80%	80%	80%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
2	Ketersediaan Pelayanan Rawat Jalan	4 Klinik Spesialis					4	6	6			100%	100%	100%			100%	100%	100%
3	Jam Buka Pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja					08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja			08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja			100%	100%	100%

4	Waktu Tunggu di Rawat Jalan	60 menit					60 menit	60 menit	60 menit			60 menit	60 menit	40 menit			100%	100%	100%
5	Kepuasan Pelanggan	90%					90%	90%	90%			68,74%	71,77%	85,00%			76,38%	79,74%	82,17%
6	Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan Strategi DOTS	100%					100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
C. Pelayanan Rawat Inap																			
1	Pemberi pelayanan rawat inap	100%					100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%					100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	Ada pelayanan rawat inap spesialisik					Ada pelayanan rawat inap spesialisik	Ada pelayanan rawat inap spesialisik	Ada pelayanan rawat inap spesialisik			Ada pelayanan rawat inap spesialisik	Ada pelayanan rawat inap spesialisik	Ada pelayanan rawat inap spesialisik			100%	100%	100%
4	Jam visite Dokter Spesialis	08.00 – 14.00 setiap hari					100%	100%	100%			80%	80%	80%			80%	80%	80%
5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%					≤ 1,5%	≤ 1,5%	≤ 1,5%			0%	0%	0%			-	19,74%	-
6	Angka kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5%					≤ 1,5%	≤ 1,5%	≤ 1,5%			0%	0%	0%			-	-	-
7	Tidak adanya pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%					100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
8	Kematian pasien > 48 jam	0,24%					0,24%	0,24%	0,24%			1,25%	1,22%	0,75%			19,20%	19,67%	19,51%
9	Kejadian pulang paksa	≤ 1,5%					≤ 1,5%	≤ 1,5%	≤ 1,5%			14,5%	15%	4,00%			10,34%	10%	14,15%
10	Kepuasan pelanggan rawat inap	≥ 90%					≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%			71,01%	80,14%	90%			78,9%	89,04%	80,68%
11	Pasien rawat inap tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%					100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
12	BOR (Bed Occupancy Rate)	-					60 – 85 %	60 – 85 %	60 – 85 %			45,97%	53,10%	58,97%			76,62%	88,50%	98,28%
13	AvLOS (Average Length of Stay)	-					6 – 9 hari	6 – 9 hari	6 – 9 hari			5 hari	4 hari	4 hari			100%	100%	100%
14	TOI (Turn of Interval)	-					1 – 3 kali	1 – 3 kali	1 – 3 kali			5 hari	4 hari	3 hari			66,67%	33,33%	100%
15	BTO (Bed Turn Over)	-					40 – 50 kali	40 – 50 kali	40 – 50 kali			38 kali	44 kali	52 kali			100%	100%	96,15%
16	NDR (Nett Death Rate)	-					< 25°/∞	< 25°/∞	< 25°/∞			12,96°/∞	13°/∞	13°/∞			100%	100%	100%
17	GDR (Gross Death Rate)	-					≤ 45°/∞	≤ 45°/∞	≤ 45°/∞			45,2°/∞	22°/∞	46°/∞			99,56%	100%	97,83%

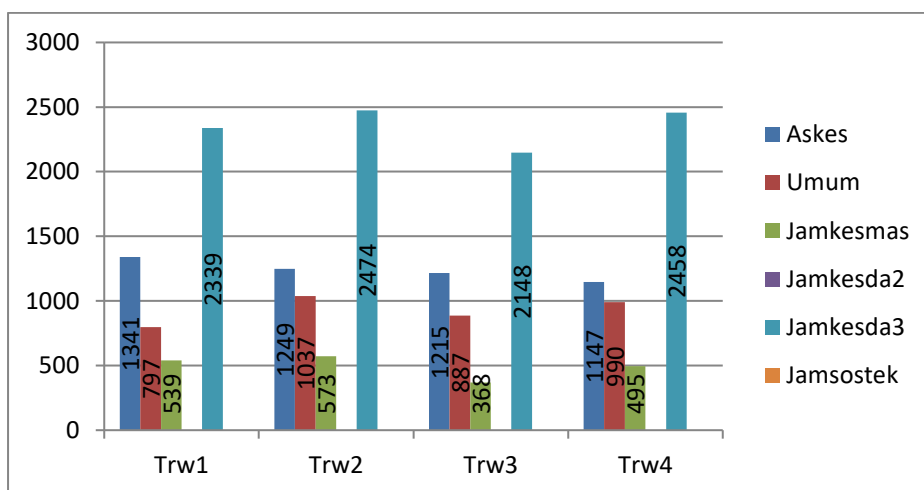
1	Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2 hari				≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari			2 hari	2 hari	2 hari			100%	100%	100%
2	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%				≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%			0%	0%	0%			100%	100%	100%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
7	Komplikasi anastesi karena over dosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6%				≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%			Tidak ada data	0%	0%			-	100%	100%
E. Persalinan dan Perinatologi																		
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan :																	
	a. Pendarahan	≤ 1%				≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%			0,7%	0,4%	0%			100%	100%	100%
	b. Pre eklampsia	≤ 3%				≤ 3%	≤ 3%	≤ 3%			35,7%	20%	0%			0,84%	0,15%	100%
	c. Spesis	≤ 0,2%				≤ 0,2%	≤ 0,2%	≤ 0,2%			0%	0%	0%			100%	100%	100%
2	Pemberi pelayanan persalinan normal (Dokter Sp.OG, Dokter umum terlatih asuhan persalinan normal, dan bidan)	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tim PONEK yang terlatih)	Ada				Ada	Ada	Ada			Tidak Ada	Tidak Ada	Ada			-	-	100%
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi (Dokter Sp.OG, Dokter Sp.A, dan Dokter Sp.An)	100%				100%	100%	100%			66,67%	66,67%	67%			66,67%	66,67%	66,67%
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%				100%	100%	100%			78,6%	88,4%	87%			78,6%	88,4%	91%
6	Pertolongan persalinan melalui sectio cesaria	Maks. 20%				Maks 20%	Maks 20%	Maks 20%			30,70%	32,1%	20%			65,14%	62,31%	56,17%
7	a. KB mantap	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
	b. Konseling KB Mantap	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
8	Kepuasan pelanggan	>80 %				>80 %	>80 %	>80 %			Tidak ada data	78,06%	60%			-	97,58%	91,52%
F. Pelayanan Intensif																		
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%				≤ 3%	≤ 3%	≤ 3%			0%	0,5%	0,5%			100%	100%	100%
2	Pemberi pelayanan unit intensif (Dokter Sp.Anastesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani, serta perawat D3 dengan sertifikat Perawat Mahir ICU/setara)	100%				100%	100%	100%			20%	20%	20%			54,54%	97,9%	97,9%
G. Radiologi																		
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam				≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam			45 menit	45 menit	35 menit			100%	100%	100%
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan (Ada Dokter Sp.Rad)	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤ 2%				≤ 2%	≤ 2%	≤ 2%			7,2%	5,3%	5%			100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	>80%				>80%	>80%	>80%			73,92%	85,46%	70%			92,4%	100%	86,73%

H.	Laboratorium Patologi Klinik																	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit				≤ 140 menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit			70 menit	70 menit	70 menit			100%	100%	100%
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan (Ada Dokter Sp.PK)	100%				100%	100%	100%			Tdk ada data	0%	100%			-	0%	100%
3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%				100%	100%	100%			Tdk ada data	100%	100%			-	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	>80%				>80%	>80%	>80%			70,61%	82,71%	75%			88,26%	100%	89,96%
I.	Rehabilitasi Medik																	
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi	< 50%				< 50%	< 50%	< 50%			1,5%	1,3%	1,2%			100%	100%	100%
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
3	Kepuasan pelanggan	>80%				>80%	>80%	>80%			Tdk ada data	85,59%	70%			-	100%	92,32%
J.	Farmasi																	
1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	30 menit				10 menit	10 menit	10 menit			10 menit	10 menit	10 menit			300%	300%	300%
2	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	60 menit				15 menit	15 menit	15 menit			45 menit	40 menit	35 menit			75%	75%	75%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	>80%				>80%	>80%	>80%			66,4%	64,48%	70%			83%	80,6%	86,63%
5	Penulisan resep sesuai formularium	100%				100%	100%	100%			Tdk ada data	60%	100%			-	60%	70%
K.	Gizi																	
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	>90%				>90%	>90%	>90%			80%	80%	80%			100%	100%	100%
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	>20%				>20%	>20%	>20%			20%	20%	20%			Tdk ada data	Tdk ada data	Tdk ada data
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%				100%	100%	100%			Tdk ada data	100%	100%			Tdk ada data	100%	100%
L.	Pelayanan Gakin																	
1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
M.	Rekam Medik																	
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%				100%	100%	100%			62,67%	64,71%	100%			62,67%	64,71%	64,71%
2	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%				100%	100%	100%			100%	100%	100%			100%	100%	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit				≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit			5 menit	5 menit	5 menit			100%	100%	100%
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit				≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit			15 menit	15 menit	12 menit			100%	100%	100%

Dari hasil pencapaian SPM Rumah Sakit Umum Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat masih banyaknya indikator kinerja yang belum dicapai secara maksimal. Oleh karenanya itu, maka RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang harus memperbaiki standar dan prosedur agar tetap baik untuk pelayanan medik, penunjang medik dan non medik sesuai SOP (*Standar Operating Procedure*) sebagai pedoman langkah-langkah kerja pelaksanaan pelayanan yang wajib dipatuhi seluruh petugas pelayanan.

Selain dari hasil pencapaian SPM, beberapa indikator pelayanan rawat inap RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang 5 (lima) tahun terakhir, terlihat bahwa masih dibutuhkan peningkatan pelayanan di RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang sekaitan dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai serta SDM yang cakap dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

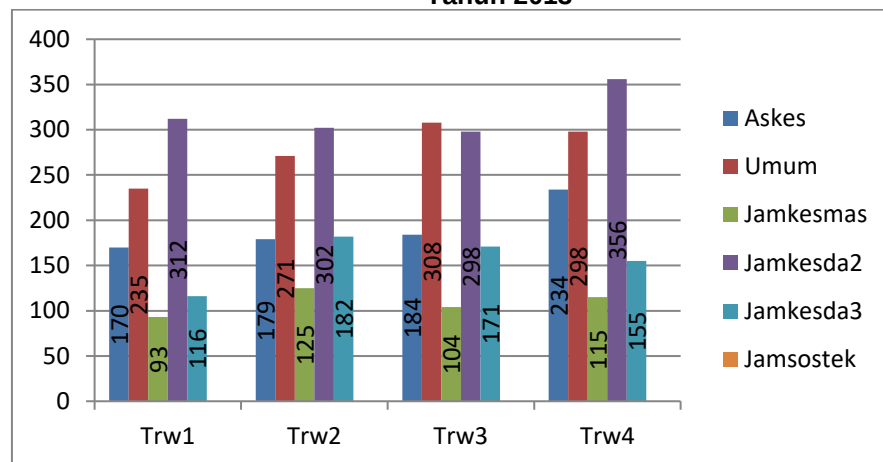
Gambar 2.2
Distribusi Kunjungan Rawat Jalan
RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang
Tahun 2013



Sumber : Bidang Rekam Medik RS, 2013

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa kunjungan rawat jalan di RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang didominasi oleh pasien Jamkesda. Ini sejalan dengan program Gubernur Sulawesi Selatan dan Bupati Sidenreng Rappang yakni Jamkesda.

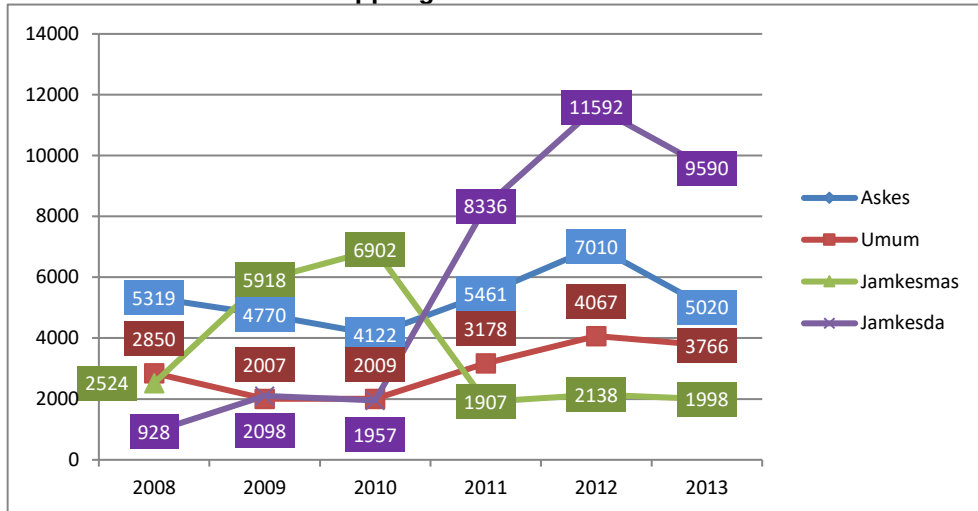
Gambar 2.3
Distribusi Kunjungan Rawat Inap
RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang
Tahun 2013



Sumber : Rekam Medik RS

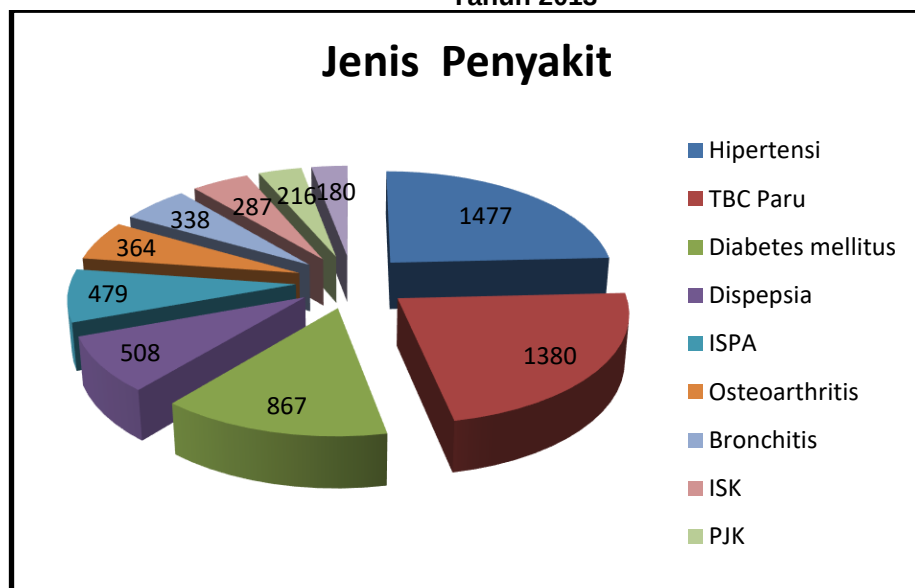
Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa kunjungan rawat inap di RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang didominasi oleh pasien Jamkesda. Ini sejalan dengan program Gubernur Sulawesi Selatan dan Bupati Sidenreng Rappang yakni Jamkesda.

Gambar 2.4
Grafik Jumlah Kunjungan Pasien RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng
RappangTahun 2008 – 2013



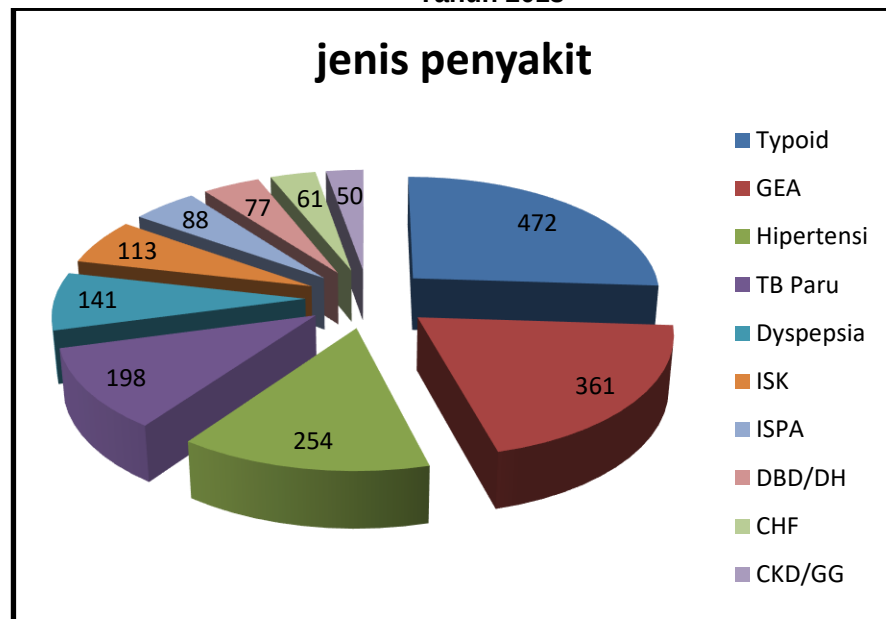
Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa baik kunjungan rawat inap maupun rawat jalan di RS Arifin Nu'mang Kabupaten sidenreng Rappang dari tahun 2008 – 2013, untuk pasien Jamkesda dan Umum mengalami peningkatan, sedangkan pasien Jamkesmas mengalami Penurunan.

Gambar 2.5
10 Penyakit Tertinggi Pasien Rawat Inap
RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang
Tahun 2013



Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa dari kunjungan rawat inap di RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang didominasi oleh penyakit Hipertensi, TBC Paru dan Diabetes Mellitus

Gambar 2.6
10 Penyakit Tertinggi Pasien Rawat Jalan
RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang
Tahun 2013



Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa dari kunjungan rawat jalan di RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang didominasi penyakit Typoid, GEA dan Hipertensi.

2.3.2 Anggaran dan Pendanaan RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH	890,084,000	1,681,744,000	1,821,744,000	3,002,148,000	3,244,148,000	732,865,344	1,247,981,149	2,181,488,586	2,732,610,944	2,419,589,475	82.34	74.21	119.75	91.02	74.58	470,812,800	337,344,826
Pendapatan Asli Daerah	890,084,000	1,681,744,000	1,821,744,000	3,002,148,000	3,244,148,000	732,865,344	1,247,981,149	2,181,488,586	2,732,610,944	2,419,589,475	82.34	74.21	119.75	91.02	74.58	470,812,800	337,344,826.20
- Hasil retribusi daerah	890,084,000	1,681,744,000	1,821,744,000	3,002,148,000	3,244,148,000	732,865,344	1,247,981,149	2,181,488,586	2,732,610,944	2,419,589,475	82.34	74.21	119.75	91.02	74.58	2,127,973,600	1,862,907,099.60
BELANJA DAERAH	6,362,406,000	7,982,682,000	11,366,882,000	14,849,920,000	17,408,210,000	5,096,896,602	6,324,654,074	10,266,976,601	15,872,910,935	10,330,008,030	80.11	79.23	90.32	106.89	59.34	2,209,160,800.00	1,046,622,286
Belanja tidak langsung	3,171,731,000	4,031,244,000	5,371,558,000	6,470,375,000	7,177,677,000	2,756,554,802	4,005,531,926	5,237,488,608	10,323,437,746	3,064,727,008	84.83	98.10	96.62	97.39	85.10	801,189,200.00	61,634,441.20
- Belanja pegawai	3,171,731,000	4,031,244,000	5,371,558,000	6,470,375,000	7,177,677,000	2,756,554,802	4,005,531,926	5,237,488,608	10,323,437,746	3,064,727,008	84.83	98.10	96.62	97.39	85.10	801,189,200.00	61,634,441.20
Belanja langsung	3,190,675,000	3,951,438,000	5,995,324,000	8,379,545,000	10,230,533,000	2,340,341,800	2,319,122,148	5,029,487,993	5,549,473,189	7,265,281,022	73.35	58.69	83.89	66.23	71.02	1,407,971,600.00	984,987,844.40
- Belanja pegawai	499,212,000	442,960,000	816,860,000	612,740,000	920,730,000	545,900,500	442,927,300	854,500,000	574,977,800	865,590,000	87.34	94.49	94.22	94.81	90.67	84,303,600.00	63,937,900.00
- Belanja barang dan jasa	1,599,067,000	2,863,669,000	3,668,656,000	6,496,235,000	8,214,788,000	796,283,000	1,657,293,848	2,665,179,993	4,974,495,389	5,334,164,086	98.89	99.14	67.46	95.76	100.10	1,323,144,200.00	907,576,217.20
- Belanja modal	1,092,396,000	644,809,000	1,509,808,000	1,270,570,000	1,095,015,000	998,158,300	218,901,000	1,509,808,000	-	1,065,526,936	94.93	85.38	82.26	96.44	94.03	523,800.00	13,473,727.20

Dari tabel 2.3 di atas, terlihat bahwa pada Tahun 2009 dan 2010 PAD RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang tidak mencapai target. Hal itu disebabkan karena belum tersedianya tenaga medis spesialis sehingga pelayanan kepada pasien belum optimal.

Demikian halnya pada Tahun 2013 PAD RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang juga tidak mencapai target. Hal ini juga disebabkan karena berkurangnya tenaga medis spesialis yang sudah ada pada tahun sebelumnya.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan target dan realisasi belanja RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yang cukup besar. Ini disebabkan karena bertambahnya anggaran Jamkesda RSUD yang merupakan program unggulan Propinsi Sulawesi Selatan.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Untuk menentukan gambaran mengenai peluang dan tantangan pengembangan pelayanan RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang perlu dilakukan analisis terhadap Renstra Kementerian, Renstra SKPD terkait di Provinsi, RTRW dan KLHS. Analisis tersebut tersajikan dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 2.4
Komparasi Capaian Sasaran Renstra RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng
Rappang terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi dan Kementerian Terkait

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra RSU Arifin Nu'mang	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pelayanan Gawat Darurat				
1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	89%	100%	100%
2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam	24 jam
3	Pemberi pelayanan ke Gawat Darurat yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	50%	100%	100%
4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim
5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	4 menit	≤ 5 menit	5 menit terlayani setelah pasien datang
6	Kepuasan Pelanggan	65%	90%	90%
7	Kematian Pasien ≤ 24 jam	0,50%	-	2/1000 (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)
8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%
B. Pelayanan Rawat Jalan				
1	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	80%	100%	100%
2	Ketersediaan Pelayanan Rawat Jalan	100%	-	- Klinik anak - Klinik peny. Dalam - Klinik bedah - Klinik kebidanan - Klinik mata - Klinik THT
3	Jam Buka Pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	-	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja
4	Waktu Tunggu di Rawat Jalan	40 menit	≤ 60 menit	60 menit
5	Kepuasan Pelanggan rawat jalan	85%	-	90%
C. Pelayanan Rawat Inap				
1	Pemberi pelayanan rawat inap	100%	100%	100%
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	Ada pelayanan rawat inap spesialistik	-	Ada pelayanan rawat inap spesialistik
4	Jam visite Dokter Spesialis	08.00 -14.00	100%	08.00 – 14.00 setiap hari
5	Kejadian infeksi pasca operasi	0%	≤ 1,5%	≤ 1,5%
6	Angka kejadian infeksi nosokomial	3%	≤ 1,5%	≤ 1,5%
7	Tidak adanya pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100%	100%
8	Kematian pasien > 48 jam	0,75%	-	0,24%
9	Kejadian pulang paksa	4%	≤ 1,5%	≤ 1,5%
10	Kepuasan pelanggan rawat inap	90%	≥ 90%	≥ 90%
12	BOR (Bed Occupancy Rate)	67,3%	-	60 – 85 %
13	AvLOS (Average Length of Stay)	3 hari	-	6 – 9 hari
14	TOI (Turn of Interval)	2 hari	-	1 – 3 kali
15	BTO (Bed Turn Over)	76 kali	-	40 – 50 kali
16	NDR (Nett Death Rate)	1 ‰	-	< 25°/∞
17	GDR (Gross Death Rate)	3 ‰	-	≤ 45°/∞
D. Bedah Sentral				
1	Waktu tunggu operasi efektif	2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari
2	Kejadian kematian di meja operasi	0%	≤ 1 %	≤ 1%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%
7	Komplikasi anastesi karena over dosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	0%	≤ 6 %	≤ 6%

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra RSUD Arifin Nu'mang	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
E. Persalinan dan Perinatologi				
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan :			
	a. Pendarahan	0%	-	≤ 1%
	b. Pre eklampsia	0%	-	≤ 3%
	c. Spesis	0%	-	≤ 0,2%
2	Pemberi pelayanan persalinan normal (Dokter Sp. OG, Dokter umum terlatih asuhan persalinan normal, dan bidan)	100%	100%	100%
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tim PONEK yang terlatih)	75%	-	Ada
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi (Dokter Sp. OG, Dokter Sp. A, dan Dokter Sp. An)	67%	100%	100%
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	87%	100%	100%
6	Pertolongan persalinan melalui sectio cesaria	20%	100%	Maks. 20%
7	a. KB mantap	20%	100%	100%
	b. Konseling KB Mantap	100%	100%	100%
8	Kepuasan pelanggan	60%	> 80%	>80 %
F. Pelayanan Intensif				
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	0,5%	≤ 3%	≤ 3%
2	Pemberi pelayanan unit intensif (Dokter Sp. Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani, serta perawat D3 dengan sertifikat Perawat Mahir ICU/setara)	20%	100%	100%
G. Radiologi				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	35 menit	≤ 3%	≤ 3 jam
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan (Ada Dokter Sp. Rad)	100%	100%	100%
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	1,42%	≤ 2%	≤ 2%
4	Kepuasan pelanggan	69,38%	> 80%	>80%
H. Laboratorium Patologi Klinik				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	60 menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan (Ada Dokter Sp. PK)	100%	100%	100%
3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	71,97%	> 80%	>80%
I. Rehabilitasi Medik				
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi	0%	< 50%	< 50%
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%
3	Kepuasan pelanggan	73,86%	> 80%	>80%
J. Farmasi				
1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	10 menit	< 30%	30 menit
2	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	20 menit	< 60%	60 menit
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	69,31%	> 80%	>80%
5	Penulisan resep sesuai formularium	70%	100%	100%
K. Gizi				
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	100%	> 90%	>90%
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	Tdk ada data	> 20%	>20%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%
L. Pelayanan Gakin				
1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra RSU Arifin Nu'mang	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
M. Rekam Medik				
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%
2	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	5 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	12 menit	≤ 10 menit	≤ 15 menit
N. Pengolahan Limbah				
1	Baku mutu limbah cair :	Tdk ada data	100%	100%
	a. BOD : 30 mg/l			
	b. COD : 80 mg/l			
	c pH : 6 - 9			
2	Pengelolaan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	Tdk ada data	100%	100%
O. Administrasi dan Manajemen				
1	Tindak lanjut hasil penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	10%	> 60%	>60%
6	Cost Recovery	10%	> 40%	>40%
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	80%	100%	100%
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	50%	> 2 jam	≤ 2 jam
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	60%	100%	100%
P. Ambulance/Kereta Jenazah				
1	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di RS	100%	100%	100%
3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	Tdk ada data	-	5 menit setelah panggilan diterima
Q. Pemulasaran Jenazah				
1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	< 1 jam	< 2 jam	< 2 jam
R. Pelayanan Pemeliharaan Sarana RS				
1	Kecepatan waktu menangani kerusakan alat	100menit	< 2 jam	< 2 jam
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	75%	100%	100%
3	Peralatan laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	15%	100%	100%
S. Pelayanan Laundry				
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%

Analisis Renstra K/L dan SKPD Provinsi (yang masih berlaku) ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra SKPD Kabupaten/Kota terhadap sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD

Dari hasil komparasi sasaran Renstra RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang terlihat bahwa indikator yang dijadikan acuan dalam menyelenggarakan pelayanannya masih belum sejalan dengan kebijakan kementerian dan dinas provinsi. Terdapat berbagai permasalahan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan ditingkatkan seperti perencanaan, proses/mekanisme pelayanan, sumber daya penyelenggara pelayanan dan strategi/kebijakan yang ditempuh.

Tabel 2.5

Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rencana Sistem Pusat Pelayanan				
	Sistem Perkotaan	pembentukan orde perkotaan secara berjenjang dan bertahap sesuai pengembangan perkotaan. Prioritas pembangunan sistem perkotaan meliputi : Maritenggae, Lawawoi, Lancirang, Empagae, Amparita	Program peningkatan pelayanan umum dan pemerintahan	Tidak berpengaruh	-
2	Rencana Sistem Perdesaan	1. Pengembangan kawasan Agribisnis, wilayah tertinggal, peningkatan produktivitas, keterkaitan kota dengan desa, pemanfaatan SDA		Tidak berpengaruh	
	Rencana Sistem Jaringan Prasarana Wilayah				-
	Sistem jaringan transportasi	a. Pengembangan jaringan jalan baik jalan poros utama, jalan arteri, jalan lingkar, jalan tembus potensial maupun peningkatan ruas jalan b. Pengembangan Jalan Poros Beton Dua Jalur		Berpengaruh pada akses jalan ke RSU Arifin Nu'mang	-
	Rencana Sistem Jaringan Energi	Pengembangan PLTG (sengkang) & PLTA (Tator)	Peningkatan Daya dan Sambungan Listrik untuk pelayanan masyarakat	Berpengaruh pada penggunaan listrik di RSU Arifin Nu'mang	-
	rencana Sistem Telekomunikasi	Menara telekomunikasi terpadu	Pengembangan Sistem Jaringan telekomunikasi	Berpengaruh pada sistin informasi RSU arifin Nu'mang	-
	Sistem Prasarana Sumber Daya Air	Pengembangan jaringan irigasi & drainase	Peningkatan Sarana dan Prasarana Air Bersih	Tidak berpengaruh	-
	Sistem Prasarana pengelolaan lingkungan	Penanganan sistem persampahan dan pengembangan jaringan air bersih	Penanganan sampah dan penyediaan air bersih	Berpengaruh pada pengelolaan sampah dan penyediaan air bersih di RSU Arifin Nu'mang	-
	Sistem Prasarana Pengelolaan Lingkungan	Telah ada peningkatan alat angkut sampah dan kontainer/TPS	Peningkatan alat angkut sampah, kontainer/TPS, sistem transfer depo	Berpengaruh pada pembuangan limbah padat di RSU Arifin Nu'mang	-

Tabel 2.6				
Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang				
RSU Arifin Nu'mang				
No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perwujudan Kawasan Lindung			
	Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Kritis	Kawasan Lindung Di Kecamatan Pitu Riawa dan Pitu Riase, Kulo, Watang Pulu, Tellu Limpoe, Panca Lautang		Tidak relevan
	Pengamanan Daerah Aliran Sungai	1. Rehabilitasi & Pemantapan fungsi lindung kaw. resapan Air Danau Tempe, Danau Sidenreng 2. Pengerukan Sedimentasi Danau 3. Normalisasi Danau 4. Pengaturan Garis Sempadan Danau		Tidak relevan
	Pengamanan Daerah Waduk	1. Penanaman Green Belt sekitar Danau 2. Pembuatan Embung Embung		Tidak relevan
	Penanggulangan Bencana Longsor, Banjir dan Angin Kencang	1. Reboisasi Lahan di Beberapa Kecamatan yakni Kec Pitu Riase, Tellu Limpoe 2. Pembuatan Zona rawan longsor dan banjir		Berpengaruh pada penanganan korban bencana
	Penanggulangan Rawan Banjir	1. Penyusunan Master Plan Drainase Kab. Sidenreng Rappang 2. Membuat Tanggul Baru atau Mempertinggi Tanggul yang ada 3. Normalisasi Danau 4. Membuat Bangunan Bangunan Proteksi tebing pada tempat yang rawan longsor 5. Konservasi Tanah dan air di DPS Hulu		Berpengaruh pada penanganan korban banjir
	Penanggulangan Rawan Bencana Alam	1. Pembuatan Zona zona Rawan Banjir 2. Mitigasi Bencana dan sosialisasi kepada masyarakat		Berpengaruh pada penanganan korban bencana
2	Perwujudan Kawasan Budidaya			
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Hutan	1. Sosialisasi Kepada masyarakat di sekitar hutan 2. Penetapan hutan produksi 3. Penetapan hutan rakyat dan sosialisasi fungsi dan peran hutan rakyat 4. Peningkatan nilai ekonomi secara terkendali dengan kemitraan masyarakat 5. Reboisasi lahan kritis di seluruh Kecamatan		Tidak relevan
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Pertanian	1. Pengembangan Komoditas Unggulan diseluruh Kecamatan 2. Pengembangan Kawasan Andalan dan pengolahannya (Agribisnis) 3. Pengendalian konversi lahan untuk menjaga ketahanan pangan dan penataan kepemilikan lahan pertanian 4. Penerapan konsep bank lahan untuk pengamanan lahan pertanian		Tidak relevan

	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Perkebunan	1. Pengembangan Komoditas Unggulan diseluruh Kecamatan 2. Pengembangan kawasan andalan perkebunan dan pengolahannya		Tidak relevan	-
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Peternakan	1. Pengembangan Komoditas Unggulan diseluruh Kecamatan 2. Pengembangan Kawasan andalan peternakan 3. Pengembangan Bioteknologi penunjang budidaya ternak		Tidak relevan	-
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Industri	1. Penyusunan Studi Pengembangan & Pembangunan Kawasan Industri 2. Pengembangan industri kecil diseluruh Kecamatan dengan Konsep "One Village One Product" 3. Pengembangan Kawasan Industri disekitar Jalan Lingkar		Tidak relevan	-
	Pengembangan dan Penataan Objek Objek Wisata	1. Penyusunan Rencana lindung Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) 2. Penyusunan Rencana Detail objek objek wisata diseluruh Kecamatan 3. Penyusunan Rencana Tapak masing masing objek wisata. 4. Penyediaan dan perbaikan fasilitas penunjang diseluruh objek wisata 5. Melakukan Promosi Wisata		Tidak relevan	-
	Peng. Permukiman Perkotaan dan Permukiman Pedesaan	1. Perbaikan lingkungan permukiman diseluruh Kecamatan 2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung		Tidak relevan	-
	Pengembangan Kawasan Ruang Terbuka Hijau	1. Penyusunan Master Plan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Sidenreng Rappang 2. Pengembangan Kawasan Ruang terbuka hijau di seluruh Kecamatan		Tidak relevan	-
	Kawasan Strategis				
	Kawasan Strategis Bidang Pertumbuhan Ekonomi	1. Pengembangan Kawasan Agribisnis dalam sektor pertanian dan hortikultura di kawasan Dua Pitue 2. Pengembangan Kawasan Industri dan Perdagangan di Kec. Watang Pulu 3. Pengembangan Kawasan Perbatasan 4. Pengembangan Kawasan Tertinggal Kec. Pitu Riase 5. Pengembangan Kawasan Pariwisata		Tidak relevan	-
	Kawasan Strategis Bidang Sosial Budaya	6. Pengembangan Kawasan budaya sebagai kawasan wisata			
	Kawasan Strategis Pendayaan Sumber Daya Alam / Teknologi Tinggi	1. Pengembangan Kawasan Sekitar Danau Sidenreng. 2. Penyediaan infrastruktur terkait teknologi tinggi yang tidak diakses oleh umum 3. Pengemb. buffer zone disekitar kawasan teknologi tinggi.		Tidak relevan	-

Tabel 2.7
Analisis Kajian terhadap KLHS

SKPD RSU Arifin Nu'mang			
No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Pembangunan yang dilaksanakan akan berpengaruh negatif terhadap kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan karena dikuatirkan terjadinya alih fungsi lahan	(-)
2	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat dan risiko bencana alam	Penanganan limbah baik itu limbah medis, limbah padat, maupun limbah cair
3	Kinerja layanan/jasa ekosistem	Pengembangan layanan/jasa ekosistem dapat menurunkan daya dukung lingkungan jika tidak memperhatikan kaidah lingkungan	(-)
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Pemanfaatan sumber daya alam berpotensi berdampak pada lingkungan jika dilakukan tanpa kajian lingkungan hidup	(-)
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Menurunnya tingkat adaptasi terhadap perubahan iklim	(-)
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Kajian dalam KLHS belum terinci	(-)

Dari hasil berbagai telaahan-telaahan di atas baik terhadap Renstra Kementerian, Renstra Provinsi, RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang serta Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), maka RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang dihadapkan beberapa tantangan dan peluang dalam pengembangannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka aktualisasi diri sebagai SKPD Kabupaten yang strategis.

Berdasarkan kondisi capaian kinerja pelayanan di RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang maka beberapa yang dapat menjadi peluang dan tantangan rumah sakit sebagai berikut :

2.4.1 Peluang

1. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten untuk menempatkan rumah sakit sebagai rujukan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau di Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Kebutuhan pelanggan terhadap provider kesehatan khususnya bagi peserta BPJS dan Kesehatan Gratis/Jamkesda;

Tingkat pertumbuhan kunjungan pasien dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Situasi ini ditandai dengan pertumbuhan kepesertaan asuransi kesehatan di RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yang didominasi oleh jaminan yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi yaitu JAMKESDA/Kesehatan Gratis dan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Hal ini menjadi peluang bagi rumah sakit karena dengan peningkatan jumlah kepesertaan asuransi terutama bagi masyarakat kurang mampu, meningkat pula peluang kemungkinan masyarakat berobat ke rumah sakit untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan tanpa memikirkan pembiayaan yang dirasakan memberatkan.

3. Jejaring puskesmas sebagai sumber rujukan;
Jumlah rujukan dari Puskesmas selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan karena RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan Rumah Sakit rujukan di Kabupaten Sidenreng Rappang sehingga hal ini menjadi peluang bagi rumah sakit.
4. Peningkatan kemampuan pelayanan kesehatan rumah sakit sejalan dengan kebijakan Nasional tentang pemberlakuan JKN 2014 dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi terutama daerah-daerah sekitarnya;
5. Adanya PP 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permendagri 61 tahun 2007 tentang Pedoman

Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan apabila RSUD Arifin Nu'mang sudah berstatus BLUD.;

6. Pasar (market)

Pasar (market) yaitu dinilai dari tingkat kebebasan usaha/persaingan berdasarkan ketentuan dalam usaha perumaha-sakitan dan pelayanan kesehatan lainnya. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang membuka seluas luasnya kebebasan berusaha di bidang perumaha-sakitan bagi para investor dan tidak ada pembatasan tertentu atas pelayanan kesehatan kepada pihak-pihak tertentu. Namun di lain pihak, dengan komposisi masyarakat yang didominasi oleh petani dalam hal ini kemampuan ekonomi masih kurang mampu dibandingkan golongan penduduk profesi lain, maka hal tersebut belum menjadi ancaman bagi rumah sakit pemerintah, namun masih menjadi peluang.

2.4.1 Tantangan

1. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap mutu pelayanan kesehatan akan mengalihkan masyarakat mencari pelayanan ke Rumah sakit lain yang memberikan pelayanan yang lebih baik;
2. Adanya sarana pelayanan kesehatan/RS pesaing di dalam wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan wilayah yang berdekatan yang bisa dimanfaatkan oleh pelanggan dalam pelayanan kesehatan dan memberikan fasilitas pelayanan cukup baik.
3. Penyelenggaraan PPK BLUD RSUD Arifin Nu'mang Rappang yang belum terealisasi;
4. Masih adanya keluhan masyarakat terhadap sikap dan perilaku petugas pelayanan kesehatan di rumah sakit;

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Tugas Pokok dan Fungsi RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu : "Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersifat Spesifik dibidang Pelayanan Kesehatan yang menjadi tanggung jawab berdasarkan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut di atas, RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Melihat permasalahan dan isu yang berkembang terhadap pelayanan kesehatan, maka RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang perlu menetapkan dan menentukan isu-isu strategis dalam mencapai visi, misi tujuan dan sasaran organisasi yang akan dijalankan selama lima tahun yaitu mulai tahun

2014 sampai dengan tahun 2018. RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu mencermati berbagai isu strategis antara lain :

1. Sub.Bagian Tata Usaha

- Pedoman tata kelola masih belum optimal dalam rangka menjamin penerapan tata kelola rumah sakit yang baik, karena dengannyalah terlihat gambaran bagaimana rumah sakit dikelola. Yaitu mulai dari struktur organisasi yang mendukung, standar operating dan prosedur (SOP) pelayanan dan administrasi, pengelolaan SDM yang lengkap, kebijakan keuangan dan tarif, dan kebijakan akuntabilitas.
- Masih kurangnya tenaga medis bila dibandingkan dengan kebutuhan rumah sakit berdasarkan Permenkes Nomor 340/Menkes/Per/III/2010.
- Pengembangan kapasitas dan kompetensi PNS belum optimal yang disebabkan oleh keterbatasan anggaran penyelenggaraan diklat dan bimbingan teknis berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi
- Belum terlaksananya penerapan PPK-BLUD di RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang untuk menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
- Akreditasi rumah sakit yang telah habis masa berlakunya dan belum terakreditasi dengan akreditasi versi 2012.
- Belum optimalnya pembinaan dan pengawasan kedisiplinan dan capaian kinerja oleh masing-masing atasan langsung kepada aparat yang berada di bawah kendali/pembinaannya

2. Seksi Perencanaan dan Pengembangan

- Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) belum tersedia baik untuk rawat inap maupun rawat jalan.

- Perlunya peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit baik itu untuk pengadaan maupun dari pemeliharannya.
- Belum optimalnya pengukuran kinerja, diantaranya ditunjukkan dengan belum adanya review kesesuaian antara rencana kinerja dengan LAKIP.
- Belum optimalnya pelaporan dan evaluasi kinerja, diantaranya ditunjukkan dengan belum seluruh unit pelaksana menyampaikan laporan kinerja dan kualitas laporan kinerja yang masih rendah sehingga belum menggambarkan kinerja yang sebenarnya.

4. Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan

- Belum optimalnya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada setiap unit pelayanan yang ada di RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Manajemen pelanggan yang bertujuan untuk menata hubungan dengan pelanggan dan stakeholder lainnya didasarkan pada SOP penanganan dan perlakuan kepada pelanggan terutama pada aspek perlakuan penerapan etika kepada masyarakat yang berkunjung untuk keperluan berobat maupun hanya sekedar menjenguk, mulai dari penerimaan pelanggan, pemenuhan kebutuhan medis dan non medis serta dalam hal komunikasi kepada pelanggan.

RS Arifin Nu'mang telah memiliki alur pelayanan kesehatan, namun demikian alur tersebut baru sebatas tahapan-tahapan pelayanan kesehatan mulai dari pendaftaran hingga pasien pulang paska menerima obat dan pembayaran. SOP pelayanan belum menyentuh bagaimana penanganan dan perlakuan pasien beserta keluarga pasien sejak titik penjemputan, kebijakan pengantaran atau mengarahkan, sikap sopan, pemberian salam, sapa dan senyum hingga pasien kembali ke tempat titik kepulangan. Manajemen pelanggan belum terdefinisikan dengan jelas melalui struktur organisasi atau fungsi khusus penanganan pelanggan.

Penanganan pelanggan masih dilekatkan pada struktur organisasi ketatausahaan.

- Belum optimalnya kegiatan pengumpulan dan analisa informasi data rekam medik.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pelayanan yang belum maksimal.

Identifikasi permasalahan berkaitan dengan gambaran pelayanan RS arifin Nu'mang Kabupaten sidenreng rappang, kajian terhadap renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, kajian terhadap renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kajian terhadap Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW), serta Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

**Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
RS arifin nu'mang Kabupaten sidenreng Rappang**

Aspek kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal	Eksternal	
			(Kewenangan SKPD)	(Diluar Kewenangan SKPD)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gambaran Pelayanan SKPD	Pemberian pelayanan di RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang telah mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM), namun masih ada beberapa jenis pelayanan yang belum mencapai target seperti yang tercantum dalam SPM	Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 139 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Penerapan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	Optimalisasi penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Dukungan program dan kegiatan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi	Belum optimalnya penerapan SPM dan manajemen berbasis kepuasan pelanggan pada setiap unit pelayanan di RSUD Arifin Nu'mang
Kajian Terhadap Renstra SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota	RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang telah memberikan kontribusi dalam hal pelayanan kesehatan gratis (Jamkesda) Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL) dan Rawat Inap Kelas III		Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi data dan informasi		Belum diterapkannya Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)
Kajian Terhadap Renstra Kementerian	Kesesuaian target sasaran, strategi dan kebijakan belum sepenuhnya sejalan dengan Renstra Kementerian Kesehatan	Indikator sasaran, strategi, dan kebijakan Renstra Kementerian Kesehatan	Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2009 - 2014	Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2010 - 2014	Koordinasi belum terbangun dengan baik
Kajian Terhadap RTRW	menurunnya kualitas kawasan lindung dan daerah resapan menyebabkan Kabupaten Sidenreng Rappang rawan			Program reboisasi kawasan lindung dan pengerukan sedimentasi danau	Sarana dan prasarana yang ada belum memenuhi standar yang telah ditetapkan
Kajian Terhadap KLHS					Belum optimalnya pengelolaan limbah Rumah Sakit

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholders.

Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2014 - 2018, dicanangkan Visi Kabupaten Sidenreng Rappang yakni :

“TERWUJUDNYA SIDENRENG RAPPANG YANG MAJU DAN TERKEMUKA BERSAMA MASYARAKAT YANG RELIGIUS DENGAN PENDAPATAN MENINGKAT DUA KALI LIPAT “

Visi tersebut mengandung empat kata kunci yaitu ;

MAJU: Adalah gambaran kondisi Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 yang memiliki perkembangan yang lebih mapan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya. Baik ekonomi, sosial budaya maupun lingkungan. Hal tersebut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang tumbuh di atas rata rata pertumbuhan ekonomi Propinsi dan Nasional, pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan transformasi struktural ke arah struktur perekonomian daerah yang semakin kuat. Didukung oleh peningkatan kualitas dan kuantitas infra struktur yang

memadai, fasilitas dan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan yang semakin baik pula, Keamanan dan Ketertiban masyarakat lebih terkendali, hadirnya pemerintahan yang bersih dan efektif, meningkatnya kesetaraan gender dan pengelolaan lingkungan hidup, secara simultan melahirkan peningkatan daya saing dan produktifitas daerah, peningkatan ketahanan pangan, penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

TERKEMUKA: Adalah gambaran kondisi Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 yang semakin dikenal secara luas karena adanya beberapa keunggulan yang dimiliki. Hal ini ditandai dengan adanya kemajuan dan peningkatan surplus produksi sektor unggulan daerah yaitu sektor pertanian khususnya tanaman pangan dan beberapa komoditi perkebunan, sektor peternakan khususnya sapi dan unggas. Tidak hanya pada aspek on farm, tetapi diikuti dengan perkembangan industri pengolahan, pemasaran dan jasa. Berkembangnya penerapan teknologi pertanian modern berwawasan lingkungan, berkembangnya produk pertanian organik, terciptanya kawasan industri dan pergudangan, berkembangnya usaha ekonomi produktif berbasis pengelolaan potensi lokal, industri rumah tangga dan pemberdayaan perempuan, terkelolanya potensi sumber energi baru terbarukan berupa potensi sumber daya angin, air dan sekam, Meningkatnya kualitas penataan kawasan dan lingkungan perkotaan.

RELIGIUS: Adalah gambaran kondisi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018 yang kuat dan teguh memegang nilai-nilai agama dan budaya setempat sebagai ciri khas dan bahkan lebih menonjol dibanding dengan daerah lain.

PENDAPATAN DUA KALI LIPAT: Adalah gambaran kondisi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2018, mengalami

peningkatan Pendapatan Perkapita dua kali lipat yaitu di atas Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah).

3.2.2 Misi

Misi disusun untuk memperjelas arah menuju visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran upaya atau langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Dalam merumuskan misi, tim menelaah misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih kemudian mengkaji keterkaitan dan implikasinya dengan sistem dan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sudah ada. Dilakukan pula pendalaman terhadap faktor faktor lingkungan strategis, baik lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan, maupun lingkungan eksternal berupa peluang dan tantangan yang ada. Adapun rumusan Misi RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2014 - 2018 beserta penjelasannya sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian berbasis system pertanian terpadu, modern dan berkelanjutan.

Sektor Pertanian merupakan tulang punggung Perekonomian Daerah dan masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang. Rata-rata 48 s/d 50 persen Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sidenreng Rappang berasal dari Sektor Pertanian. Oleh karena itu maka sektor pertanian menjadi kunci utama pembangunan perekonomian daerah dan masyarakat. Misi ini terkait dengan yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian baik melalui Intensifikasi, Ekstensifikasi maupun Diversifikasi produk pertanian dengan mengoptimalkan

pengelolaan potensi sumber daya yang ada. Diharapkan terjadi keterpaduan dalam pengelolaan usaha tani, Terpadu dalam pengertian ada integrasi mulai dari Hulu dan Hilir terpadu antara sub sektor sehingga tercipta modal pertanian Zero Waste (tanpa limbah) karena limbah yang dihasilkan oleh sub sektor tertentu misal jerami dari usaha tani padi akan dimanfaatkan secara optimal sebagai input produksi sebagai pakan pada sub sektor usaha peternakan sapi, jagung menjadi produk utama menyisahkan batang dan daun untuk hijauan ternak sapi. Kotoran sapi dan ayam sebagai limbah ternak, menjadi pupuk organik untuk usaha tani tanaman pangan, dan perkebunan, dan seterusnya. Misi ini mencakup segala upaya dilakukan untuk membina para petani sehingga dari waktu ke waktu dalam mengelola usaha taninya, menggunakan teknologi pertanian mutakhir, berorientasi pasar dan menggunakan manajemen yang baik. Selanjutnya mencakup pula upaya yang dilakukan untuk mendorong implementasi nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan usaha tani, berkembangnya pertanian organik dan upaya-upaya mempertahankan serta meningkatkan tingkat kesuburan lahan, kelestarian sumber daya air dan daya dukung lingkungan.

2. Mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi dan keunggulan lokal melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan UMKM.

Memproduksi bahan mentah tidak memiliki daya ungkit yang cukup kuat untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang cepat, karena nilai tambah sektor industri pengolahan dan jasa lebih tinggi daripada sektor produksi bahan mentah, maka untuk menciptakan percepatan pertumbuhan ekonomi harus didorong tumbuh dan berkembangnya industri pengolahan dan jasa berbasis produk pertanian dan sumber daya lokal. Oleh karena itu, maka misi ini menggambarkan upaya implementasi

sistem petik, olah dan jual. Memfasilitasi tumbuhnya usaha-usaha produktif berskala mikro, kecil, dan menengah yang mengolah hasil produksi pertanian dan sumber daya lokal yang ada sehingga dapat memberikan nilai tambah secara maksimal, meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja, menciptakan ketahanan pangan dan mengurangi kemiskinan.

3. Meningkatkan dan Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi berdasarkan keimanan dan ketakwaan.

Tersedianya sumber daya alam efektif dan efisien, sumber daya manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang sehat secara fisik, cerdas, dan terampil serta mempunyai kualitas spiritual yang kuat, upaya ini searah dengan upaya menghadirkan Perguruan Tinggi Negeri berbasis Pertanian (Akademi Komunitas). Upaya pembinaan kehidupan keagamaan dan fasilitasi terciptanya hubungan antar umat beragama yang Harmonis.

4. Pengembangan infrastruktur bernilai tambah tinggi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, dan memperlancar aksesibilitas antar wilayah.

Searah dengan rencana visi jangka panjang, untuk menciptakan wilayah yang mandiri, diperlukan tersedianya infra struktur jalan, jembatan, dan telekomunikasi yang memadai sehingga memudahkan arus pergerakan orang, barang dan informasi ke semua wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang. Infra Struktur yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya akan melahirkan efisiensi. Efisiensi menciptakan daya saing, dan daya saing menciptakan kualitas.

5. Memantapkan iklim kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif

Salah satu prasyarat untuk dapat melaksanakan Program-program Pembangunan adalah Keamanan dan Ketertiban yang terkendali. Oleh karena itu misi ini mencakup seluruh upaya yang akan ditempuh untuk menghadirkan kondisi keamanan dan ketertiban yang terkendali di tengah-tengah masyarakat. Menekan angka kriminalitas dan meminimalisir potensi konflik yang ada.

6. Mewujudkan Percepatan Reformasi Birokrasi, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Penegakan Supremasi Hukum, dan Pengembangan kebijakan yang pro gender, pro poor, pro job dan pro environment.

Tugas utama pemerintah adalah melayani dan memfasilitasi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Misi ini menggambarkan segala upaya yang dilakukan untuk menghadirkan Kinerja Pemerintah yang mampu menciptakan pelayanan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Misi yang terkait dengan pelayanan RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng rappang adalah pada misi 3 (ketiga) yakni meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beradaya saing tinggi berdasarkan keimanan dan ketakwaan, dengan sasaran yang ingin dicapai terkait pelayanan kesehatan di RSU Arifin Nu'mang kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit. (Sasaran 21)
2. Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat. (Sasaran 22)
3. Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu, anak dan gizi. (sasaran 23)

4. Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesehatan lingkungan. (sasaran 24)
5. Terkendalinya pertumbuhan penduduk.(sasaran 25)

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut yang berkaitan dengan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah

1. Mendorong Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit
2. Mendorong Keikutsertaan masyarakat dalam sistem Penjaminan Kesehatan Nasional
3. Peningkatan Kualitas Penanganan Komprehensif Usia 1000 Hari Pertama Kehidupan.
4. Penanaman nilai dan norma Pola Hidup Sehat serta Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Kesehatan.
5. Peningkatan Wawasan Pembangunan Berbasis Kependudukan.

Adapun arah kebijakan untuk mencapai strategi tersebut yakni dengan meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. (Arah kebijakan 13)

Telaahan terhadap visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih ditujukan mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong pelayanan serta akan menjadi input dalam perumusan isu-isu strategis pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 3.2

**Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang
Kabupaten Sidenreng Rappang Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Visi : Terwujudnya Sidenreng Rappang yang Maju dan Terkemuka bersama masyarakat yang religius dengan pendapatan meningkat dua kali lipat				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Rappang	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<u>Misi 3</u> : Meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beradaya saing tinggi berdasarkan keimanan dan ketakwaan			
	1. Program standarisasi pelayanan kesehatan	- RS belum terakreditasi versi 2012		
	2. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	- BOR : 67,3% - Avlos : 3 - TOI : 2 - GD : 3 - NDR : 1 - BTO : 76		
	3. Program upaya kesehatan Masyarakat	- Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan 81,8 %		

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan

Visi Kementerian Kesehatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2010 – 2014 adalah *"Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan"*.

Untuk mencapai masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan ditempuh melalui misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.

2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan.
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.
4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

Adapun tujuan dari Renstra Kementerian Kesehatan adalah Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan 2010 – 2014 yaitu :

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat.
2. Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular.
3. Menurunnya disparitas status kesehatan dan status gizi antar wilayah dan antar tingkat sosial ekonomi serta gender.
4. Meningkatnya penyediaan anggaran publik untuk kesehatan dalam rangka mengurangi resiko finansial akibat gangguan kesehatan bagi seluruh penduduk, terutama penduduk miskin.
5. Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga dari 50 persen menjadi 70 persen.
6. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis di Daerah Tertinggal, Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK).
7. Seluruh provinsi melaksanakan program pengendalian penyakit tidak menular.
8. Seluruh Kabupaten/Kota melaksanakan Standar Pelayanan Minimal.

Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran dalam pembangunan kesehatan 2010 – 2014 adalah :

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat, swasta, dan masyarakat madani, dalam pembangunan kesehatan melalui kerja sama nasional

dan global.

2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu, dan berkeadilan, serta berbasis bukti; dengan pengutamaan pada upaya promotif-preventif.
3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan kesehatan, terutama untuk mewujudkan jaminan sosial kesehatan nasional.
4. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu.
5. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan.
6. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna, dan berhasil guna untuk memantapkan desentralisasi kesehatan yang bertanggung jawab.

Secara garis besar Visi dan Misi dari Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010 – 2014 masih terdapat keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas terhadap pencapaian sasaran pelaksanaan di RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang. Namun sebagai Rumah Sakit Umum Daerah, tingkat pencapaian RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang masih memiliki permasalahan dalam penyelenggaraan pelayanan, seperti dalam kompetensi sumber daya penyelenggaraan pelayanan, proses/prosedur/mechanisme pelayanan, dan strategi/kebijakan pelayanan yang ditempuh.

3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi

Sulawesi Selatan 2008-2013 adalah : ***“Sulawesi Selatan sebagai Provinsi Sepuluh Terbaik dalam Pelayanan Hak Dasar”***, berdasarkan visi tersebut dan analisis permasalahan pokok bidang kesehatan, maka dirumuskan Visi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan yakni : ***“Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Sepuluh Terbaik dalam Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan secara Profesional Menuju Masyarakat yang Mandiri untuk Hidup Sehat”***

Terkait dengan program yang terdapat dalam Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014-2018, perlu ditelaah sasaran pada renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan yang diidentifikasi sebagaimana dijabarkan pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3

**Faktor Penghambat dan Pendorong dari Pelayanan
RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan
Telaahan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan**

No	Sasaran Jangka Menengah terkait Renstra Provinsi Sulsel	Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat	Penanganan dan perlakuan pasien beserta keluarga pasien sejak titik penjemputan, kebijakan pengantaran atau mengarahkan, sikap sopan, pemberian salam, sapa dan senyum hingga pasien kembali ke tempat titik kepulangan belum optimal	Pemahaman dan kompetensi pemberi pelayanan terhadap konsep manajemen berbasis kepuasan pelanggan masih rendah	Tersedianya dukungan anggaran

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) merupakan pedoman untuk penyusunan rencana pembangunan jangka panjang Kabupaten, penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten; pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten; mewujudkan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antar wilayah Kabupaten, serta keserasian antar sektor; penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi; penataan ruang kawasan strategis Kabupaten dan penataan ruang wilayah kabupaten/kota.

Dengan telah diadakannya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai salah satu daerah otonomi yang melaksanakan mekanisme desentralisasi yang semakin nyata; maka sejalan dengan hal itu, diperlukan penyusunan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang agar dapat mengakomodasikan dinamika perkembangan pemanfaatan ruang, dinamika perkembangan sosial ekonomi serta kebijaksanaan, strategi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah sehingga RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat dioperasikan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah sesuai Pola Dasar Pembangunan.

Persoalan tersebut memerlukan pemikiran dan perencanaan yang matang sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan terarah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah penyusunan rencana secara hirarkis di mulai dari tingkat Kabupaten sampai Kecamatan dan bahkan desa. Untuk mengantisipasi terjadinya persoalan yang kompleks di masa datang maka penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dinilai sangat penting dalam mendukung pembangunan dan pengembangan wilayah kabupaten di kemudian hari.

Tabel 3.4

Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	- Terjadinya kerusakan kawasan lindung dapat menyebabkan longsor, - Pemeliharaan Irigasi yang tidak baik dan sedimentasi danau dapat menyebabkan banjir pada musim tertentu - Beberapa daerah rawa n ditimpa angin puting beliung	• Sarana dan prasarana rumah sakit yang belum memenuhi standar yang ditetapkan	• Terbatasnya lahan untuk pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit • Terbatasnya anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana yang terstandarisasi	Aturan perundang-undangan

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) merupakan upaya terobosan yang berupa rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif, untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan sudah diintegrasikan dalam kebijakan, rencana dan/atau program. Kajian Lingkungan Hidup Strategis dilaksanakan oleh dan menjadi tanggung jawab pembuat kebijakan, rencana dan/atau program, sebagai bagian dari akuntabilitasnya kepada publik. Untuk itu dibutuhkan *political will* untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk memperhatikan kepentingan lingkungan hidup, dalam penyusunan kebijakan, rencana dan/atau program.

Tabel 3.5

Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Telaahan Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS terkait Tugas dan Fungsi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Permasalahan Pelayanan RSUD Arifin nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengelolaan sampah	Belum tersedia Sistem pengolahan Air Limbah (SPAL) Rumah Sakit	Terbatasnya SDM untuk pengelolaan limbah rumah sakit	Koordinasi lintas sektoral
2.	Pelayanan Kesehatan Gratis Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL) dan Rawat Inap Kelas III	Kurang optimalnya pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis	Keterbatasan ruang perawatan kelas III untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis	

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Perumusan isu-isu strategis dilakukan dengan menganalisis berbagai fakta dan informasi yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis serta melakukan telaahan terhadap visi, misi dan program kepala daerah terpilih, Renstra Kementerian terkait dan Renstra Dinas terkait ditingkat Kabupaten serta hasil analisis terhadap KLHS sehingga rumusan isu yang dihasilkan selaras dengan cita-cita dan harapan masyarakat terhadap kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih serta kebijakan pemerintah dalam jangka menengah. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan SKPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian pada aspirasi dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang layak untuk mendapatkan perhatian serius dari para pihak.

Selanjutnya, dalam menentukan isu-isu strategis perlu juga dikemukakan mengenai analisis isu-isu strategis lainnya yang mempengaruhi atau berhubungan

dengan permasalahan-permasalahan dari berbagai telaahan di atas. Isu-isu strategis lainnya yang dimaksud adalah dinamika-dinamika eksternal yang berkembang dalam lingkup global, nasional dan regional/lokal.

Tabel 3.6
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

2	Pemanasan global	Penyakit <i>new emerging disease</i>	Penyalahgunaan obat dan zat adiktif (Narkoba)	Belum optimalnya pelayanan kesehatan
3	Biosecurity	Reformasi dan demokratisasi	Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)	Ancaman penyakit menular dan tidak menular
4	Bioterrorism	Dinamika politik nasional		Meningkatnya penyakit degeneratif
5	Penggunaan teknologi high cost	Krisis ekonomi dan keterbatasan dana pemerintah		
6	Global Epidemic Diseases	Pengurangan anggaran Pusat		
7	Global Strategy on Diet	Peningkatan anggaran Daerah		
8	Physical Activity and Health	Deregulasi di berbagai perizinan dan bidang pembangunan		
9	Millenium Development Goal (MDG's)	Pengurangan peran pemerintah		
10	Krisis ekonomi global	Privatisasi dan <i>Outsourcing</i>		
11	Krisis bahan bakar dan pangan	Pemberdayaan masyarakat		
12	Komitmen ASEAN dan Internasional lainnya	IPM dan kualitas SDM rendah		
13	Komitmen bilateral dengan negara perbatasan	Kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup		
14	Terbukanya peluang lapangan kerja kesehatan secara global	Kemiskinan dan pengangguran		
15	Masuknya investasi dan tenaga kerja/profesi kesehatan dari negara lain			
16	Harmonisasi regulasi dan implementasi AFTA dan kesepakatan global, termasuk tenaga kesehatan			

Maka dari itu RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang menentukan isu-isu strategis yang merupakan gambaran dari penggalian data dan informasi dari berbagai sumber tersebut, diuraikan sebagai berikut :

1. Aksesibilitas dan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat
Dengan adanya jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat melalui program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dan Jamkesda maka rumah sakit diharapkan selalu memperbaiki prosedur dan administrasi dengan memberikan kemudahan akses mendapatkan semua pelayanan kesehatan bagi masyarakat sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit.
2. Peningkatan kemampuan dalam penatakelolaan Rumah Sakit dengan pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS) dan penerapan pola PPK-BLUD yang mendorong efektifitas dan efisiensi. Dengan diterapkannya SIM-RS dan PPK-BLUD, diharapkan adanya upaya peningkatan kualitas sistem keuangan, perbaikan manajemen pengelolaan barang perbekalan farmasi, dan manajemen logistik
3. Peningkatan profesionalisme SDM dapat mendukung tercapainya pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu karena dilaksanakan oleh tenaga yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi di bidangnya
4. Pemberian pelayanan kesehatan yang ramah, sopan dan santun dengan menerapkan prinsip 3S, akan dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pasien yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu dan citra Rumah Sakit

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN,
STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Visi SKPD adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin di capai SKPD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang, sedangkan Misi SKPD adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan misi SKPD.

Visi Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2014 – 2018 adalah **“TERWUJUDNYA SIDENRENG RAPPANG YANG MAJU DAN TERKEMUKA BERSAMA MASYARAKAT RELIGIUS DENGAN PENDAPATAN MENINGKAT DUA KALI LIPAT.”**.

Visi RSUD Arifin Nu,mang Kabupaten Sidenreng rappang merupakan cita-cita yang menggambarkan akan dibawa kemana RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang di masa mendatang dan visi senantiasa berpijak pada kondisi, potensi, tantangan dan hambatan yang ada. Memperhatikan visi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dan isu-isu strategis, maka dirumuskan Visi RSUD Arifin nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA RSUD ARIFIN NU'MANG SEBAGAI RUMAH SAKIT RUJUKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERMUTU, PROFESSIONAL DAN BERETIKA”

Dari visi tersebut terdapat 4 pokok visi yaitu (1) Rujukan Pelayanan Kesehatan, (2) Bermutu, (3) Professional, dan (4) Beretika. Tabel 4.1 menjelaskan mengenai setiap pokok-pokok visi tersebut.

Tabel 4.1
Penjelasan Pokok Visi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
RSU Arifin Nu'mang sebagai Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Professional, dan Beretika	Rujukan Pelayanan Kesehatan	Sistim jaringan fasilitas pelayanan kesehatan yang memungkinkan penyerahan tanggung jawab secara timbal balik atas masalah kesehatan yang terjadi di Kabupaten Sidenreng Rappang
	Bermutu	Pelayanan kesehatan yang diberikan harus memenuhi standar mutu yang sudah ditetapkan, baik sarana, prasarana maupun prosedur pelayanan.
	Professional	Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di RSUD Arifin Nu'mang, memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.
	Beretika	Sikap dan perilaku yang menunjukkan kesediaan dan kesungguhan secara sadar untuk mentaati ketentuan dan norma kehidupan yang berlaku di masyarakat

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat melalui pengembangan sistem pelayanan yang terintegrasi dan komprehensif serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
2. Menciptakan tata kelola rumah sakit yang baik melalui penataan dan perbaikan manajemen yang berkualitas dan akuntabel dengan mengembangkan Sistem Informasi Rumah Sakit dan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK_BLUD)

3. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pemenuhan tenaga yang terlatih dan terdidik secara professional.
4. Memberikan pelayanan dengan ramah, sopan dan santun dengan menerapkan prinsip 3S (Senyum, Salam, Sapa)

Adapun penjabaran dari misi tersebut diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Penyusunan Penjelasan Misi
SKPD : RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Visi	Pokok-Pokok Visi	Misi	Penjelasan Misi
(1)	(2)	(3)	(4)
RSU Arifin Nu'mang sebagai Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Professional dan Beretika	1. Rujukan Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat melalui pengembangan sistem pelayanan yang terintegrasi dan komprehensif serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan	Peningkatan pelayanan kesehatan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dengan berorientasi kepada budaya service petugas berbasis kepuasan pelanggan
	2. Bermutu	Menciptakan tata kelola rumah sakit yang baik melalui penataan dan perbaikan manajemen yang berkualitas dan akuntabel dengan mengembangkan Sistem Informasi Rumah Sakit dan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK_BLUD)	Meningkatkan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penilaian yang akuntabel, transparan dengan menerapkan SIMRS dan PPK-BLUD
	3. Professional	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pemenuhan tenaga yang terlatih dan terdidik secara professional.	Perwujudan kualitas Sumber Daya Manusia melalui peningkatan keahlian dan keterampilan yang memiliki integritas
	4. Beretika	Memberikan pelayanan dengan ramah, sopan dan santun dengan menerapkan prinsip 3S (Senyum, Salam, Sapa)	Memberikan pelayanan dengan ramah, sopan dan santun kepada pasien sejak awal kedatangan sampai kepulangannya dengan menerapkan prinsip 3S (Senyum, Salam, Sapa)

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Arifin Nu'mang

4.2.1. Tujuan Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategik.

Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Adapun tujuan dari Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah :

1. Menjamin layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pengguna jasa layanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit.
2. Meningkatkan kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penilaian yang akuntabel, transparan dengan menerapkan SIMRS dan PPK-BLUD
3. Meningkatkan profesionalisme petugas.
4. Meningkatkan kepuasan pasien dengan memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa)

4.2.2. Sasaran

Berdasarkan Visi, Misi, dan Tujuan yang telah dirumuskan, maka Sasaran Jangka Menengah RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit.

2. Meningkatnya kualitas sistem perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penilaian yang akuntabel, transparan dengan menerapkan SIMRS dan PPK-BLUD
3. Meningkatnya profesionalisme sumber daya manusia berbasis kompetensi
4. Meningkatnya etika petugas dalam memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa).

Tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target kinerja sasaran tahun 2014 s.d. 2018 RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

1.	Menjamin layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pengguna jasa layanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	Meningkatnya efisiensi dan mutu pelayanan rumah sakit	Persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	80%	80%	80%	80%
			Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80%	80%	80%	80%
			Bed Occupancy Ratio (BOR)	75%	75%	75%	80%
			Average Length of Stay (AVLOS)	6 hari	6 hari	6 hari	5 hari
			Bed Turn Over (BTO)	50 kali	50 kali	50 kali	40 kali
			Turn Over Interval (TOI)	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari
			Nett Death Rate (NDR)	13%	13%	10%	10%
			Gross Death Rate (GDR)	22%	22%	20%	20%
2.	Meningkatkan kualitas sistim perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta	Meningkatnya kualitas sistim perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penilaian yang akuntabel,	Persentase dokumen penatalaksanaan BLUD yang disusun tepat waktu dan tepat isi	100%	100%	100%	100%
			Cost Recovery Ratio (CRR)	100%	100%	100%	100%
			Persentase laporan keuangan yang disusun tepat waktu dan tepat isi	100%	100%	100%	100%
			Persentase laporan kinerja yang disusun tepat waktu dan tepat isi	100%	100%	100%	100%
3.	Meningkatkan profesionalisme petugas	Meningkatnya profesionalisme sumber daya manusia yang berbasis kompetensi	Persentase kenaikan tenaga rumah sakit yang mendapatkan pelatihan	2%	2%	2%	2%
			Persentase kenaikan tenaga rumah sakit yang mendapatkan pendidikan formal	1%	1%	1%	1%
4.	Meningkatkan kepuasan pasien dengan memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa)	Meningkatnya etika petugas dalam memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa)	Tingkat kepuasan pasien	85%	85%	85%	85%

4.3. Strategi dan Kebijakan

4.3.1. Strategi

Strategi jangka menengah RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka strategi RSUD Arifin nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut :

1. Penguatan upaya-upaya kesehatan dan peningkatan budaya service petugas yang berbasis kepuasan pelanggan.
2. Mewujudkan peningkatan pelayanan publik.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemberi jaminan kesehatan bagi pasien yang berobat di RSUD Arifin nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.
5. Meningkatnya kualitas sistim perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penilaian yang akuntabel,transparan dengan menerapkan SIM-RS dan PPK-BLUD
6. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan berkualitas.
7. Meningkatkan etika petugas dalam memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa).

4.3.2. Kebijakan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai

kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang akan dijabarkan setiap tahunnya.

Kebijakan yang baik memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Memberikan petunjuk, prinsip-prinsip, rambu-rambu dan signal-signal penting dalam menyusun program dan kegiatan;
- b. Memberikan informasi mengenai bagaimana strategi yang akan dilaksanakan;
- c. Memberikan keyakinan bagi pelaksana terhadap upaya implementasi.

Kebijakan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yang akan ditempuh lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan efektifitas dan efisiensi serta kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar yang telah ditentukan.
2. Pengembangan jenis layanan serta sarana penunjang pelayanan kesehatan.
3. Pengelolaan anggaran dilaksanakan secara tertib, transparan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan dengan memperhatikan azas keadilan dan kesesuaian.
4. Penyelenggaraan pendidikan untuk pengembangan SDM diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan dan program-program RS.
5. Pengembangan dan pemberdayaan SDM diprioritaskan untuk mendukung pengembangan mutu pelayanan kesehatan serta untuk meningkatkan etika.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan
RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang**

VISI : RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Professional dan Berakhlak				
Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat melalui pengembangan sistim pelayanan yang terintegrasi dan komprehensif serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan	1. Menjamin layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pengguna jasa layanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	1. Meningkatnya mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit	1. Penguatan upaya-upaya kesehatan dan peningkatan budaya service petugas yang berbasis kepuasan pelanggan	1. Peningkatan efektifitas dan efisiensi serta kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar yang telah ditentukan
			2. Mewujudkan peningkatan pelayanan publik	2. Pengembangan jenis layanan serta sarana penunjang pelayanan melalui penambahan dokter spesialis
			3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemberi jaminan kesehatan bagi pasien yang berobat di RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng	
			4. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit termasuk penunjang medik	
2. Menciptakan tata kelola rumah sakit yang baik melalui penataan dan perbaikan manajemen yang berkualitas, profesional serta akuntabel dengan mengembangkan Sistim Informasi Rumah Sakit (SIM-RS) dan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)	1. Meningkatkan kualitas sistim perencanaan, sistim perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penilaian yang akuntabel,transparan dengan menerapkan SIM-RS dan PPK-BLUD	Meningkatnya kualitas sistim perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penilaian yang akuntabel,transparan dengan menerapkan SIM-RS dan PPK-BLUD	1. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasilguna untuk memantapkan kemandirian rumah sakit yang telah berstatus BLUD.	1. Pengelolaan anggaran dilaksanakan secara tertib, transparan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan dengan memperhatikan azas keadilan dan kesesuaian.
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pemenuhan tenaga yang terlatih dan terdidik serta profesional	1. Meningkatkan profesionalisme petugas.	1. Meningkatnya profesionalisme sumber daya manusia berbasis kompetensi	1. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan berkualitas.	1. Penyelenggaraan pendidikan untuk pengembangan SDM diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan dan program-program RS.
4. Memberikan pelayanan dengan ramah, sopan dan santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa)	1. Meningkatkan kepuasan pasien dengan memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa)	1. Meningkatnya etika petugas dalam memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa)	1. Meningkatkan etika petugas dalam memberikan pelayanan yang ramah, sopan, santun dengan menerapkan prinsip 3S (senyum,salam,sapa)	1. Pengembangan dan pemberdayaan SDM diprioritaskan untuk mendukung pengembangan mutu pelayanan kesehatan serta peningkatan etika

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan serta memperhatikan posisi organisasi hasil analisis lingkungan, maka strategi dikembangkan dengan program dan kegiatannya. Program-program tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program, maka diperlukan parameter/indikator kinerja setiap program, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Rincian program dan kegiatan dapat diuraikan dibawah ini :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatannya :

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- c. Penyedia jasa jaminan barang milik daerah
- d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan
- h. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
- i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
- j. Pelayanan administrasi perkantoran

2. Standarisasi Pelayanan Kesehatan

- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal

3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. Peningkatan kesehatan masyarakat

4. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

- a. Pengadaan Tambah Daya Listrik
- b. Pengadaan obat-obatan Rumah Sakit
- c. Pengadaan perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)
- d. Pengadaan bahan-bahan logistik Rumah Sakit
- e. Pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit
- f. Pengadaan peralatan kesehatan Rumah Sakit
- g. Pembangunan Gedung Perawatan
- h. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- i. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- j. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

5. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

- a. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat

Rencana program, kegiatan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Rencana strategis ini akan dilaksanakan secara bertahap setiap tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 untuk mendapatkan kondisi yang diharapkan sesuai dengan yang tertuang dalam visi misi Rumah Sakit.

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang
Tahun 2014 - 2018

Kode			Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal													Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir			
						target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
(1)	(2)		(3)	(4)			(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(15)	(16)	(17)	(18)	
			Urusan Wajib																
			RSU Arifin Nu'mang			Rp 20,994,868,000		23,958,147,000		27,838,593,000.00		31,633,142,890		36,139,624,000.00		36,139,624,000.00	RSU Arifin Nu'mang	RSU Arifin Nu'mang	
5	2	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		100%	100%	Rp3,717,034,000	100%	4,274,591,000	100%	Rp 4,915,783,000	100%	5,646,829,890	100%	6,350,565,000	100%	6,350,565,000.00		
5	2	01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Lancarnya proses surat menyurat	100%	100%	Rp 5,205,000	100%	5,986,000	100%	Rp 6,884,000	100%	Rp 7,917,000	100%	Rp 9,105,000	100%	9,105,000.00	Bagian Tata Usaha	RSU Arifin Nu'mang
5	2	01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	100%	100%	Rp 116,520,000	100%	133,998,000	100%	Rp 154,098,000	100%	Rp 177,213,000	100%	Rp 203,795,000	100%	203,795,000.00	Bagian Tata Usaha	RSU Arifin Nu'mang
5	2	01 05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	tersedianya jasa janminan barang milik daerah	100%	100%	Rp 27,594,000	100%	31,734,000	100%	Rp 36,495,000	100%	Rp 41,970,000	100%	Rp 48,266,000	100%	48,266,000.00		
5	2	01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan	100%	100%	Rp 52,410,000	100%	60,272,000	100%	Rp 69,313,000	100%	Rp 79,710,000	100%	Rp 91,667,000	100%	91,667,000.00	Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Pemeliharaan	RSU Arifin Nu'mang
5	2	01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa dan peralatan kebersihan kantor	100%	100%	Rp -	100%		100%		100%		100%		100%	-	Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Pemeliharaan	RSUD Lamadukkelleng
5	2	01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya alat alat listrik dan elektronik	100%	100%	Rp 53,000,000	100%	60,950,000	100%	Rp 70,093,000	100%	Rp 80,607,000	100%	Rp 92,699,000	100%	92,699,000.00		
5	2	01 15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	100%	100%	Rp 4,200,000	100%	4,830,000	100%	Rp 5,555,000	100%	Rp 63,890	100%	Rp 7,348,000	100%	7,348,000.00	Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Pemeliharaan	RSU Arifin Nu'mang
5	2	01 18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Terlaksananya rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	100%	Rp 99,000,000	100%	113,850,000	100%	Rp 130,928,000	100%	Rp 150,568,000	100%	Rp 22,586,000	100%	22,586,000.00	Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Pemeliharaan	RSU Arifin Nu'mang
5	2	01 19	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Terlaksananya rapat rapat koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	100%	100%	Rp 9,200,000	100%	10,580,000	100%	Rp 12,167,000	100%	Rp 13,993,000	100%	Rp 16,092,000	100%	16,092,000.00	Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Pemeliharaan	RSU Arifin Nu'mang
5	2	01 20	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Lancarnya pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	Rp 3,349,905,000	100%	3,852,391,000	100%	Rp 4,430,250,000	100%	Rp 5,094,788,000	100%	Rp 5,859,007,000	100%	5,859,007,000.00	Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Pemeliharaan	RSU Arifin Nu'mang
5	2	23	Standarisasi Pelayanan Kesehatan		100%	100%	Rp 200,000,000	100%	230,000,000	100%	Rp 264,500,000	100%	Rp 304,175,000	100%	Rp 349,802,000	100%	349,802,000.00		
5	2	23	Pendidikan dan Pelatihan Formal	meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas	100%	100%	Rp 200,000,000	100%	230,000,000	100%	Rp 264,500,000	100%	Rp 304,175,000	100%	Rp 349,802,000	100%	349,802,000.00		

				Program Upaya Kesehatan Masyarakat		100%	100%	Rp 600.000.000	100%	690.000.000	100%	Rp 793.500.000	100%	Rp 912.525.000	100%	Rp 1.049.404.000	100%	1.049.404.000,00		
				Peningkatan kesehatan masyarakat	Meningkatnya kesehatan masyarakat	100%	100%	Rp 600.000.000	100%	690.000.000	100%	Rp 793.500.000	100%	Rp 912.525.000	100%	Rp 1.049.404.000	100%	1.049.404.000,00		
5	2	26		Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit/Liwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata		100%	100%	Rp5.005.422.000	100%	5.571.087.000	100%	Rp 6.693.470.000	100%	Rp7.322.571.000	100%	Rp 8.325.754.000	100%	8.325.754.000,00	Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Pemeliharaan	RSU Arifin Nu'mang
5	2	26	19	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Tersedianya obat-obatan rumah sakit	100%	100%	Rp 1.659.008.000	100%	1.907.860.000	100%	Rp 2.194.039.000	100%	Rp 2.523.153.000	100%	Rp 2.901.626.000	100%	2.901.626.000,00		
5	2	26	22	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)	Tersedianya perlengkapan rumah tangga rumah sakit	100%	100%	Rp 130.000.000	100%	149.500.000	100%	Rp 171.925.000	100%	Rp 197.714.000	100%	Rp 227.372.000	100%	227.372.000,00	Bidang Pelayanan Medik dan Asuhan Keperawatan	RSU Arifin Nu'mang
5	2	26	23	Pengadaan bahan logistik rumah sakit	Tersedianya bahan logistik rumah sakit	100%	100%	Rp 372.000.000	100%	427.800.000	100%	Rp 565.766.000	100%	Rp 650.631.000	100%	Rp 748.226.000	100%	748.226.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	26	27	Pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit	100%	100%	Rp 214.302.000	100%	246.448.000	100%	Rp 283.416.000	100%	Rp 325.929.000	100%	Rp 374.819.000	100%	374.819.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	26		Pengadaan meubelair rumah sakit	Tersedianya peralatan meubelair rumah sakit	100%	100%	Rp 100.000.000	100%	115.000.000	100%	Rp 132.250.000	100%	Rp 152.088.000	100%	Rp 174.902.000	100%	174.902.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	26	18	Pengadaan peralatan kesehatan rumah sakit	Tersedianya peralatan kesehatan rumah sakit	100%	100%	Rp 136.000.000	100%	156.400.000	100%	Rp 179.860.000	100%	Rp 206.839.000	100%	Rp 237.798.000	100%	237.798.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	26		Pembangunan gedung perawatan	Tersedianya gedung perawatan	100%	100%	Rp 1.662.800.000	100%	1.912.220.000	100%	Rp 2.199.053.000	100%	Rp 2.528.911.000	100%	Rp 2.908.248.000	100%	2.908.248.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	26	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	100%	100%	Rp 161.000.000	100%	185.150.000	100%	Rp 212.923.000	100%	Rp 244.862.000	100%	Rp 281.592.000	100%	281.592.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	26	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas	100%	100%	Rp 264.000.000	100%	303.600.000	100%	Rp 349.140.000	100%	Rp 87.285.000	100%	Rp 5.238.000	100%	5.238.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	26	28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	100%	100%	Rp 306.312.000	100%	352.259.000	100%	Rp 405.098.000	100%	Rp 405.159.000	100%	Rp 465.933.000	100%	465.933.000,00		RSU Arifin Nu'mang
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan		100%	100%	Rp 16.100.000	100%	17.710.000	100%	Rp 20.367.000	100%	Rp 23.423.000	100%	Rp 26.937.000	100%	26.937.000,00		RSU Arifin Nu'mang
				Penyusunan laporan kinerja iktisar realisasi kinerja SKPD	Tersusunnya dokumen LAKIP, RKA, RENJA, RENSTRA, PRO FIL, SOP, CLINICAL PATHWAY, ASKEP	100%	100%	Rp 16.100.000	100%	17.710.000	100%	Rp 20.367.000	100%	Rp 23.423.000	100%	Rp 26.937.000	100%	26.937.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	28		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan		100%	100%	Rp 11.456.312.000	100%	13.174.759.000	100%	Rp 15.150.973.000	100%	Rp 17.423.619.000	100%	Rp 20.037.162.000	100%	20.037.162.000,00		RSU Arifin Nu'mang
5	2	28	01	Askes sosial		100%	100%	Rp 3.056.312.000	100%	3.514.759.000	100%	Rp 4.041.973.000	100%	Rp 4.648.269.000	100%	Rp 5.345.510.000	100%	5.345.510.000,00		RSU Arifin Nu'mang
				Kemitraan dengan BPJS				Rp 8.400.000.000		9.660.000.000		11.090.000.000		12.775.350.000		Rp 14.691.652.000		14.691.652.000,00		RSU Arifin Nu'mang

BAB VI

INDIKATOR KINERJA RSUD ARIFIN NU'MANG

YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang untuk lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang.

Perumusan indikator kinerja RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Rencana Strategis ini mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang. Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Maksud ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang rumah sakit adalah guna memberikan pelayanan atau kegiatan minimal yang harus dilakukan rumah sakit sebagai tolok ukur kinerja dalam menentukan capaian jenis dan mutu pelayanan kesehatan rujukan di RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang. Tujuan ditetapkan SPM bidang rumah sakit adalah :

- a. Terlaksananya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan rumah sakit yang bermutu dan terjangkau;
- b. Terlaksananya kegiatan peningkatan mutu berkelanjutan yang sesuai standar berbasis profesionalisme dengan tetap mengedepankan masalah aksesibilitas masyarakat;
- c. Terlaksananya pelayanan rujukan yang tepat guna dan berjalan lancar sesuai dengan tuntutan masyarakat di wilayah cakupannya.

Standar Pelayanan Minimal bidang rumah sakit pada RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang meliputi jenis indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan rumah sakit, jenis pelayanan rumah sakit yang wajib disediakan oleh rumah sakit, yang meliputi :

- a. Pelayanan gawat darurat;
- b. Pelayanan rawat jalan;
- c. Pelayanan rawat inap;
- d. Pelayanan bedah;
- e. Pelayanan persalinan dan perinatologi;
- f. Pelayanan intensif;
- g. Pelayanan radiologi;
- h. Pelayanan laboratorium patologi klinik;
- i. Pelayanan rehabilitasi medik;
- j. Pelayanan farmasi;
- k. Pelayanan gizi;
- l. Pelayanan tranfusi darah;
- m. Pelayanan keluarga miskin;
- n. Pelayanan rekam medis;
- o. Pengolahan limbah;
- p. Pelayanan administrasi manajemen;
- q. Pelayanan ambulance / kereta jenazah;
- r. Pelayanan pemulasaraan jenazah;
- s. Pelayanan laundry;
- t. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit.

Indikator dan capaian standar pelayanan minimal bidang rumah sakit adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1.
Indikator Kinerja RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang
Tahun 2014- 2018

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	SPM							
	A. Pelayanan Gawat Darurat							
1.	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	89%	90%	95%	97%	98%	99%	99%
2.	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
3.	Pemberi pelayanan ke Gawat Darurat yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	50%	70%	75%	80%	81%	82%	82%
4.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim
5.	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	4 menit terlayani setelah pasien datang	4 menit	4 menit	4 menit	4 menit	4 menit	4 menit
6.	Kepuasan Pelanggan	65%	65%	65%	66%	68%	69%	69%
7.	Kematian Pasien ≤ 24 jam	0,50%	0,45%	0,40%	0,35%	0,30%	0,20%	0,20%
8.	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	B. Pelayanan Rawat Jalan							
1.	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis dan Poliklinik Eksekutif.	80% Dokter spesialis	80%	80%	85%	90%	100%	100%
2.	Ketersediaan Pelayanan	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis	7 spesialis	7 spesialis	7 spesialis	7 spesialis

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3.	Jam Buka Pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja
4.	Waktu Tunggu di Rawat Jalan	40 menit	29 menit	28 menit	28 menit	27 menit	26 menit	26 menit
5.	Kepuasan Pelanggan	85%	86%	87%	88%	89%	90%	90%
C. Pelayanan Rawat Inap								
1.	Pemberi pelayanan rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Ketersediaan pelayanan rawat inap	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis
4.	Jam visite Dokter Spesialis	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari
5.	Kejadian infeksi pasca operasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
6.	Angka kejadian infeksi nosokomial	3%	2,75%	2,50%	2,25%	2%	1,5%	1,5%
7.	Tidak adanya pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Kematian pasien > 48 jam	0,75%	0,65%	0,55%	0,45%	0,35%	0,24%	0,24%
9.	Kejadian pulang paksa	4%	3%	3%	2%	2%	2%	2%
10.	Kepuasan pelanggan rawat inap	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
D. Bedah Sentral								
1.	Waktu tunggu operasi efektif	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.	Kejadian kematian di meja operasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3.	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Komplikasi anastesi karena over dosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
E.	Persalinan dan Perinatologi							
1.	Kejadian kematian ibu karena persalinan :							
	a. Pendarahan	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	b. Pre eklampsia	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	c. Spesis	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2.	Pemberi pelayanan persalinan normal (Dokter Sp.OG, Dokter umum terlatih asuhan persalinan normal, dan bidan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tim PONEK yang terlatih)	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi (Dokter Sp.OG, Dokter Sp.A, dan Dokter Sp.An)	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	87%	87%	88%	89%	95%	96%	96%
6.	Pertolongan persalinan melalui sectio cesaria	20%	19%	18%	17%	16%	15%	15%
7.	a. KB mantap	20%	25%	30%	35%	40%	45%	45%
	b. Konseling KB Mantap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Kepuasan pelanggan	60 %	60%	65%	70%	75%	80%	80%
F. Pelayanan Intensif								
1.	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	0,5%	0,5%	0,5%	0,4%	0,4%	0,4%	0,4%
2.	Pemberi pelayanan unit intensif (Dokter Sp.Anastesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani, serta perawat D3 dengan sertifikat Perawat Mahir ICU/setara)	20%	35%	50%	55%	60%	65%	65%
G. Radiologi								
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan thórax foto	35 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit
2.	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan (Ada Dokter Sp.Rad)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3.	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	5%	4%	1,9%	1,5%	1,4%	1%	1%
4.	Kepuasan pelanggan	70%	70%	75%	76%	78%	80%	80%
H. Laboratorium Patologi Klinik								
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	70 menit	60 menit	50 menit	45 menit	40 menit	35 menit	35 menit
2.	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan (Ada Dokter Sp.PK)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Kepuasan pelanggan	75%	76%	77%	78%	79%	80%	80%
I. Rehabilitasi Medik								
1.	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi	12%	10%	9,5%	9%	8,5%	8%	8%
2.	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Kepuasan pelanggan	70%	72%	74%	76%	78%	80%	80%
J. Farmasi								
1.	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	10 menit	9,8 menit	9,6 menit	9,4 menit	9,2 menit	9 menit	9 menit
2.	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	35 menit	35 menit	35 menit	30 menit	30 menit	25 menit	25 menit
3.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Kepuasan pelanggan	70%	72%	74%	76%	78%	80%	80%
5.	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
K. Gizi								
1.	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	80%	80%	85%	86%	87%	89%	89%
2.	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	20%	18%	16%	14%	12%	10%	10%
3.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
L. Pelayanan Gakin								
1.	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100% terlayani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
M. Rekam Medik								
1.	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	4 menit	4 menit
4.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	12 menit	12 menit	10 menit	8 menit	7 menit	6 menit	6 menit
N. Pengolahan Limbah								
1.	Baku mutu limbah cair : a. BOD : 30 mg/l b. COD : 80 mg/l	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c pH : 6 – 9							
2.	Pengelolaan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
O.	Administrasi dan Manajemen							
1.	Tindak lanjut hasil penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	10%	15%	20%	25%	30%	35%	35%
6.	Cost Recovery	10%	15%	20%	25%	30%	35%	35%
7.	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	80%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
8.	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	50 menit	50 menit	40 menit	30 menit	20 menit	10 menit	10 menit
9.	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
P.	Ambulance/Kereta Jenazah							
1.	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
2.	Kecepatan memberikan pelayanan	120 menit	110 menit	100 menit	90 menit	80 menit	70 menit	70 menit

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang	Kondisi Kinerja pada awal RPJMD Tahun 2013	Target Renstra SKPD Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	ambulance/kereta jenazah di RS							
3.	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	5 menit setelah panggilan diterima	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit
Q. Pemulasaran Jenazah								
1.	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	100 menit	90 menit	80 menit	70 menit	70 menit	70 menit	70 menit
R. Pelayanan Pemeliharaan Sarana RS								
1.	Kecepatan waktu menangani kerusakan alat	17,5%	30%	40%	45%	50%	60%	60%
2.	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	75%	78%	80%	82%	84%	85%	85%
3.	Peralatan laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	15%	50%	60%	70%	75%	80%	80%
S. Pelayanan Laundry								
1.	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VII

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategik RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018 ini disesuaikan dengan RPMJD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018 dan didasarkan pada hasil pengamatan dan telaahan dengan melakukan analisis lingkungan (SWOT) yang merupakan upaya strategik dalam menghadapi situasi yang cepat berubah sehingga manajemen rumah sakit mampu menyesuaikan segala perubahan tersebut.

Rencana Strategis RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kinerja RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang utamanya pada 5 (lima) tahun terakhir periode 2014-2018, sehingga hasil yang akan dicapai dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan evaluasi, penyusunan laporan kinerja tahunan dan laporan akhir periode 2014-2018 RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang. Dan akhirnya, semoga dokumen ini bermanfaat dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian Visi dan Misi RSUD Arifin Nu'mang kabupaten Sidenreng Rappang.

Rappang, Oktober 2014

Direktur RSUD Arifin nu'mang,

dr. H. BUDI SANTOSO, M.Si
Nip : 19670509 200003 1 005